

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

**Laporan Keuangan /
*Financial Statements***

**30 Juni 2022 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir 30 Juni 2022 dan 2021 (tidak diaudit)
*June 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited) And
For The Three Months Period Ended June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)***

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

DIRECTORS' STATEMENT

**TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL
30 JUNI 2022**

**ON THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
JUNE 30, 2022**

PT NUSATAMA BERKAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

1. Nama/ Name
Alamat kantor/ Office address

Alamat/ Domicile address

Nomor telepon/ Phone number
Jabatan/ Title

: Ir. Bambang Susilo
: 18 Office Park 6th Floor Suite C, Jl. TB Simatupang
Kav. 18, Kota Jakarta Setatan, DKI Jakarta.
: Jl. Pepaya No 62, RT 004 / RW 006, Kelurahan
Pejaten Barat, Kecamatan Pasar Minggu, Kota Jakarta
Setatan, DKI Jakarta.
: 0811106522
: Direktur Utama/ President Director

2. Nama/ Name
Alamat kantor/ Office address

Alamat/ Domicile address

Nomor telepon/ Phone number
Jabatan/ Title

: Ir. Ismu Prasetyo
: 18 Office Park 6th Floor Suite C, Jl. TB Simatupang
Kav. 18, Kota Jakarta Setatan, DKI Jakarta.
: Jl. Dahlia Raya E.2 KP.2, RT 001/ RW 036,
Kelurahan Bojong Rawalumbu, Kecamatan
Rawalumbu, Kota Bekasi, Jawa Barat.
: 08551050501
: Direktur/Director

Menyatakan bahwa :

State that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan **PT Nusatama Berkah**.
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas system pengendalian internal Perusahaan.

1. *We are responsible for the preparation and PT. Nusatama Berkah .*
2. *The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. a. *All information contained in financial statements of the Company has been presented completely and accurately.*
b. *The financial statements of the Company do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts.*
4. *We are responsible for the internal control system of the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 28 Juli 2022/ July 28, 2022
PT. Nusatama Berkah


Ir. Bambang Susilo
Direktur Utama/ President Director


Ir. Ismu Prasetyo
Direktur / Director

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Daftar Isi		Table of Contents
	Halaman/ Pages	
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement
Laporan Posisi Keuangan	1	Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas	3	Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas	4	Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan	5	Notes to the Financial Statements

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Laporan Posisi Keuangan

30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Statements of Financial Position

June 30, 2022 and December 31, 2021

(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan (Notes)	30 Juni 2022 / (June 30, 2022)	31 Desember 2021 / (December 31, 2021)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2e,4	35.007.954.975	9.104.176.371	Cash and banks
Piutang usaha	2f,5	21.844.266.319	7.946.077.927	Account receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2f,6	447.200.000	458.200.000	Other receivables - third parties
Persediaan	2g,7	50.959.703.683	25.018.413.163	Inventory
Uang muka	8	4.462.988.428	1.817.154.704	Advance payment
Biaya dibayar dimuka	9	369.413.804	2.775.000	Prepaid expenses
Jumlah		<u>113.091.527.209</u>	<u>44.346.797.165</u>	Total
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	2h,10	16.951.210.683	16.243.634.472	Fixed assets-net
Aset pajak tangguhan	2i,24	951.976.382	929.934.328	Deffered tax assets
Jumlah		<u>17.903.187.065</u>	<u>17.173.568.800</u>	Total
JUMLAH ASET		<u>130.994.714.274</u>	<u>61.520.365.965</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha	2j,11	16.039.424.708	19.811.485.722	Account payables
Biaya yang masih harus dibayar	12	24.140.697	599.631.548	Accrued expenses
Utang pajak	2l,24	186.467.179	158.387.341	Tax payables
Uang muka penjualan	14	8.375.552.716	1.654.890.000	Unearned revenue
Utang lain-lain - pihak berelasi	13	-	-	Other payable - related parties
Utang bank jangka pendek	15	10.000.000.000	10.000.000.000	Short term bank loan
Utang jangka panjang jatuh tempo kurang dari satu tahun				Long-term debt maturities of less than one year
Bank	15	424.081.546	322.924.165	Bank
Jumlah		<u>35.049.666.846</u>	<u>32.547.318.776</u>	Total
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Utang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term debt net of current maturities of one year
Bank	15	1.110.175.448	1.367.303.266	Bank
Liabilitas imbalan kerja	2k,25	4.327.165.376	4.226.974.221	Employee benefit liabilities
Jumlah		<u>5.437.340.824</u>	<u>5.594.277.487</u>	Total
JUMLAH LIABILITAS		<u>40.487.007.670</u>	<u>38.141.596.263</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal dasar-terdiri dari 8.000.000.000 - saham untuk 2021 dengan nilai nominal Rp 10 per saham dan 1.000 saham untuk 2020, 2019 dan 2018 dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham.				The share capital consists of 8.000.000.000 shares for 2021 with a nominal value of Idr 10 per shares and 1.000 shares for 2020, 2019 and 2018, with a nominal value of Idr 1.000.000 per shares
Modal ditempatkan dan disetor 700.000.000 saham untuk 2022, 2.000.000.000 saham untuk 2021 dan 500 saham untuk tahun 2020, 2019 dan 2018	16	27.000.000.000	20.000.000.000	The issued and paid-up shares 700.000.000 shares for 2022, 2.000.000.000 shares for 2021 and 500 for 2020, 2019 and 2018
Tambahan modal disetor	18	3.246.600.000	3.246.600.000	Additional paid in capital
Agio Saham	17	59.528.964.615	-	Share Premium
Penghasilan komprehensif lain		(304.900.936)	(393.871.505)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earning
Telah ditentukan penggunaannya		-	-	Its use has been determined
Belum ditentukan penggunaannya	19	1.037.042.925	526.041.207	Not yet determined for use
JUMLAH EKUITAS		<u>90.507.706.604</u>	<u>23.378.769.702</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>130.994.714.274</u>	<u>61.520.365.965</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to financial statements which are an integral part of these financial statements.

PT NUSATAMA BERKAH TbkLaporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif LainUntuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH TbkStatements of Profit or Loss And Other
Comprehensive IncomeFor The Three Months Period Ended
June 30, 2022 and 2021

(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan (Notes)	30 Juni 2022 / (June 30, 2022)	30 Juni 2021 / (June 30, 2021)	
Penjualan	2m,20	31.066.678.568	21.916.596.400	Sales
Beban pokok penjualan	2m,21	(26.810.620.388)	(18.584.324.772)	Cost of good sold
Laba kotor		4.256.058.180	3.332.271.628	Gross profit
Beban usaha	2m,22	(3.251.984.403)	(2.143.420.122)	Operating expenses
Laba usaha		1.004.073.777	1.188.851.506	Profit from operation
Pendapatan (beban) lain-lain				Other income (expenses)
Pendapatan lainnya	23	148.584.805	575.575.158	Other income
Beban lainnya	23	(402.236.172)	(1.267.302.725)	Other expenses
Jumlah		(253.651.367)	(691.727.567)	Total
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan		750.422.410	497.123.939	Profit (loss) Before Income Tax Expense
Manfaat (beban) Pajak penghasilan	21,24			Income Tax Benefit (Expense)
Pajak kini		(286.557.009)	(213.444.039)	Current tax
Pajak tangguhan		47.136.317	69.125.848	Deferred tax
		(239.420.692)	(144.318.191)	
Laba (rugi) bersih tahun berjalan		511.001.718	352.805.748	Profit (Loss) For The Current Yea
Penghasilan komprehensif lain				Other Comprehensive Income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) aktuarial	25	114.064.832	189.367.204	Profit (loss) actuarial
Pajak terkait		(25.094.263)	(41.660.785)	Related tax
Jumlah		88.970.569	147.706.419	Total
Laba (rugi) komprehensif lain		599.972.287	500.512.167	Profit (loss) other comprehensive
Laba per saham dasar	2n,26	0,23	1,58	Earning per share

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuanganThe accompanying notes to financial statements which are an
integral part of these financial statements.

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Laporan Perubahan Ekuitas

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir

30 Juni 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Statements of Changes In Equity

For The Three Months Period Ended

June 30, 2022 and 2021

(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	Modal Saham/ Share Capital	Agio saham/ Premium shares	Tambahan Modal disetor/ Additional paid in capital	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive component	Saldo laba/ Retained earning	Jumlah Ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2022		20.000.000.000	-	3.246.600.000	(393.871.505)	526.041.207,00	23.378.769.702	Balance as of Januari 1, 2022
Dividen			-	-	-	-	-	Dividend
Keuntungan (kerugian) aktuarial	25	-	-	-	88.970.569		88.970.569	Profit (Loss) Actuarial
Tambahan modal disetor	16	7.000.000.000	-	-	-	-	7.000.000.000	Additional paid in capital
Agio Saham	17	-	59.528.964.615	-	-	-	59.528.964.615	Agio Stock
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	511.001.718	511.001.718	Profit for the current year
Saldo akhir 30 Juni 2022		27.000.000.000	59.528.964.615	3.246.600.000	(304.900.936)	1.037.042.925	90.507.706.604	Balance as of June 30, 2022

	Catatan/ Note	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal disetor/ Additional paid in capital	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive component	Saldo laba/ Retained earning	Jumlah Ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2021		500.000.000	3.246.600.000	(571.812.644)	7.773.820.195,00	10.948.607.551	Balance as of Januari 1, 2021
Dividen			-	-	(7.500.000.000)	(7.500.000.000)	Dividend
Keuntungan (kerugian) aktuarial	25	-	-	147.706.419		147.706.419	Profit (Loss) Actuarial
Tambahan modal disetor	16	19.500.000.000	-	-	-	19.500.000.000	Additional paid in capital
Laba tahun berjalan		-	-	-	352.805.748	352.805.748	Profit for the current year
Saldo akhir 30 Juni 2021		20.000.000.000	3.246.600.000	(424.106.225)	626.625.943	23.449.119.718	Balance as of June 30, 2021

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to financial statements which are an integral part of these financial statements.

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Laporan Arus Kas
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Statements of Cash Flow
For The Three Months Period Ended
June 30, 2022 and 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan (Notes)	30 Juni 2022 / (June 30, 2022)	30 Juni 2021 / (June 30, 2021)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	5,14,20	27.226.684.247	25.147.830.746	Receipt from customer
Pembayaran kas kepada pemasok	7,11,22	(59.552.534.836)	(22.927.743.742)	Payment to supplier
Pembayaran kepada karyawan	22	(3.029.436.367)	(2.668.832.228)	Payment to employees
Pembayaran bunga		(386.661.309)	(686.714.121)	Payment to interest
Penerimaan (pembayaran) lainnya		(4.455.283.771)	(2.363.098.820)	Other receipt (payment)
Arus kas bersih yang diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas operasi		(40.197.232.036)	(3.498.558.165)	Net cash provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOW INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	10	(282.983.538)	(459.869.400)	Acquisitions of fixed assets
Kas bersih yang digunakan Untuk aktivitas investasi		(282.983.538)	(459.869.400)	Net Cash flows used In investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Setoran modal saham	16,17	66.528.964.615	12.000.000.000	Additional Paid-in Capital
Penerimaan utang bank	15	-	-	Receipt bank loan
Pembayaran utang bank	15	(155.970.437)	(135.042.624)	Payment bank loan
Penerimaan piutang lain-lain	6	11.000.000	-	Decrease other receivables
Pembayaran piutang lain-lain	6	-	(135.000.000)	Net increase other receivables
Penerimaan utang lain-lain	13	-	-	Receipt other payables
Pembayaran utang lain-lain	13	-	(6.900.000.000)	Payment other payables
Kas bersih yang diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas pendanaan		66.383.994.178	4.829.957.376	Net cash flow provided by financing activities
Penerimaan (pembayaran) Bersih kas dan bank		25.903.778.604	871.529.811	Net receipt (payment) in cash and banks
Kas dan bank awal tahun		9.104.176.371	5.584.607.710	Cash and banks beginning of year
Kas dan bank akhir tahun		35.007.954.975	6.456.137.521	Cash and banks at end of year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to financial statements which are an integral part of these financial statements.

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 Serta
Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To The Financial Statements
June 30, 2022 and December 31, 2021 And
For The Six Months Period Ended
June 30, 2022 and 2021
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

a. Informasi umum

PT Nusantara Berkah Tbk selanjutnya disebut "Perusahaan" didirikan berdasarkan Akta pendirian yang dinyatakan dalam Akta nomor 12 tanggal 26 Juni 2009 dari Kenny Dewi Kaniawati, S.H., notaris yang berkedudukan di Bekasi. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-0057313.AH.01.09. Tahun 2009 tanggal 1 September 2009. Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan akta No. 78 pada tanggal 28 Mei 2021 dari Yunita Aristina, SH., M.kn yang berkedudukan di Jakarta, mengenai mengubah nilai nominal masing-masing Saham serta melakukan peningkatan Modal dasar Perseroan serta Modal yang disetorkan. Akta perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-0031145.AH.01.02. Tahun 2021 tanggal 29 Mei 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan bidang usaha Perusahaan saat ini adalah di bidang industri karoseri kendaraan bermotor roda empat atau lebih dan industri Trailer dan Semi Trailer, namun dalam anggaran Dasar, Perusahaan dapat juga melakukan kegiatan usaha di bidang Industri Berat siap pasang dari baja untuk bangunan, Industri dari logam bukan aluminium siap pasang untuk bangunan, Perdagangan besar Mobil baru, Perdagangan eceran Mobil baru, Perdagangan suku cadang, industri tangki dan Industri mesin penambangan, penggalian dan kontruksi.

Perusahaan saat ini memiliki lokasi pabrik di Jl Pangkalan V, Kelurahan Cikiwul, Kecamatan Bantargebang, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat dan kantor di 18 Office Park 6th Floor Suite C, Jl. TB Simatupang Kav. 18, kota Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta. Perusahaan memulai kegiatan komersilnya tahun 2009.

Pihak pengendali Perseroan dan pihak yang menjadi pemilik manfaat akhir (*Ultimate Beneficial Owner*) Perseroan adalah Ir. Bambang Susilo.

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Korporat Sekretaris, Komite audit dan karyawan.

Sesuai dengan Akta No. 14 tanggal 22 Desember 2016 oleh notaris Kenny Dewi Kaniawati, S.H., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Andri Budhi Setiawan
Komisaris	:	Wulan Lukita Dewi

1. General

a. General information

PT Nusantara Berkah Tbk hereinafter called the "Company" was established based on notarial Deed No. 12 dated June 26, 2009 of Kenny Dewi Kaniawati, SH, notary based in Bekasi. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0057313.AH.01.09. Year 2009 dated September 1, 2009. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by deed No. 78 on May 28, 2021 from Yunita Aristina, SH., M.kn domiciled in Jakarta, regarding changing the nominal value of Share and increasing the Company's authorized capital and paid-in capital. The deed of amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0031145.AH.01.02. Year 2021 dated May 29, 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's current line of business is in the car body industry of four or more wheeled motor vehicles and the Trailer and Semi Trailer industry, but in the Articles of Association, the Company may also conduct business activities in the Heavy Industry ready to install made of steel for building, Manufacture of non-aluminum ready-to-install metals for buildings, Wholesale of new cars, Retail trade in new cars, Trade in spare parts, tank industry and Manufacture of mining, quarrying and construction machinery.

The company currently has a factory location on Jl Pangkalan V, Cikiwul, Bantargebang, Bekasi, West Java Province and an office at 18 Office Park 6th Floor Suite C, on Jl. TB Simatupang Kav. 18, South Jakarta, DKI Jakarta Province. The company started its commercial activities in 2009.

The controlling party of the Company and the party who is the ultimate beneficial owner of the Company is Ir. Bambang Susilo.

b. Board of Commissioners and Directors, Corporate Secretary, Audit Committee and employees.

In accordance with the Deed No. 14 dated December 22, 2016 by notary Kenny Dewi Kaniawati, S.H., the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2018 is as follows:

	:	President Commissioner
	:	Commissioner

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan - lanjutan
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 Serta
Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

*Notes To The Financial Statements - continued
June 30, 2022 and December 31, 2021 And
For The Six Months Period Ended
June 30, 2022 and 2021
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

Direktur Utama	:	Ir. Bambang Susilo	:	President Director
Direktur	:	Ir. ismu Prasetyo	:	director

Sesuai dengan Akta No. 01 tanggal 1 Oktober 2019 oleh notaris Kenny Dewi Kaniawati, S.H., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

In accordance with the Deed No. 01 dated October 1, 2019 by notary Kenny Dewi Kaniawati, S.H., the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company as December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Komisaris Utama	:	Wulan Lukita Dewi	:	President Commissioner
Komisaris	:	Andri Budhi Setiawan	:	Commissioner

Direktur Utama	:	Ir. Bambang Susilo	:	President Director
Direktur	:	Ir. ismu Prasetyo	:	director

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 007/NBTbk/SKD-PSP/VI/2021 tanggal 29 Juni 2021, Perusahaan menunjuk Felix Widyo Makuprathowo sebagai sekretaris Perusahaan.

In accordance with the Decree of the Board of Directors Number 007/NBTbk/SKD-PSP/VI/2021 dated June 29, 2021, the Company appointed Felix Widyo Makuprathowo as Corporate Secretary.

Sesuai dengan Surat Keputusan Komisaris Nomor 005/NBTbk/SKDK/VI/2021 tanggal 29 Juni 2021, Perusahaan telah membentuk komite audit sebagai berikut :

In accordance with the Decree of the Commissioner Number 005/NBTbk/SKDK/VI/2021 dated June 29, 2021, the Company has formed an audit committee as follows:

Ketua	:	Ir. Hilman Risan	:	Chairman
Anggota	:	Dimas Raditya	:	Member
Anggota	:	M. T. Suriandarini	:	Member

Jumlah karyawan Perusahaan pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah 23 dan 23 orang.

Number of employees of the Company on March 31, 2022 and December 31, 2021, respectively 23 and 25.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan penting.

Suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan, yang mempengaruhi penentuan posisi keuangan dan hasil usahanya, dijelaskan di bawah ini.

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator Pasar Modal.

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas,

2. Summary of significant accounting policies.

A summary of significant accounting policies adopted by the Company, which affect the determination of its financial position and results of its operations presented below.

a. Statement of compliance

Financial reports are prepared using Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis for preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which includes Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Accounting Standards Finance ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, as well as the regulations of the Capital Market regulator.

The financial statements have been prepared in accordance with SFAS 1: Presentation of Financial Statements. The financial statements,

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan - lanjutan
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 Serta
Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To The Financial Statements - continued
June 30, 2022 and December 31, 2021 And
For The Six Months Period Ended
June 30, 2022 and 2021
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Kelompok Usaha.

c. Transaksi dan saldo mata uang asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah kurs yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dengan nilai sebagai berikut:

Dolar Amerika Serikat (AS\$) /
United States Dollar (US\$)

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- (i) Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (a) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan; (b) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (c) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
- (ii) Suatu pihak adalah perusahaan asosiasi Perusahaan;
- (iii) Suatu pihak adalah ventura bersama di mana Perusahaan sebagai venturer;

except statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost accounting basis, except for certain accounts which are presented based on other measurements as described in the accounting policies of each account.

The statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah which is also the functional currency of entities within the Group.

c. Transaction and balances in foreign currency

The Company's books of accounts are maintained in Rupiah, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). Transactions during the period in foreign currencies are recorded at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss.

The exchange rate used to translate foreign currency into Rupiah is the exchange rate determined by Bank Indonesia as follows:

31 Juni 2022 / June 31, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021
14.882	14.278

d. Related party transaction and balances

A party is considered to be related to the Company if:

- (i) Directly, or indirectly through one or more intermediaries, a party (a) controls, is controlled by, or is under common control with the Company; (b) has an interest in the Company that has significant influence over the Company; or (c) has joint control over the Company;
- (ii) One party is an associated company of the Company;
- (iii) The party is a joint venture in which the Company is a venturer;

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan - lanjutan
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 Serta
Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

*Notes To The Financial Statements - continued
June 30, 2022 and December 31, 2021 And
For The Six Months Period Ended
June 30, 2022 and 2021
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

- (iv) Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan;
- (v) Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (i) atau (iv);
- (vi) Suatu pihak adalah Perusahaan yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa perusahaan, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (iv) atau (v); atau
- (vii) Suatu pihak adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan.

Syarat dan kondisi dengan pihak berelasi kecuali transaksi piutang lain-lain dengan karyawan, memiliki syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

e. Kas dan bank

Kas dan bank terdiri atas kas dan kas di bank, dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Piutang usaha dan piutang non-usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

g. Persediaan dan penyisihan persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata yang meliputi harga pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut, serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Barang jadi dan barang dalam proses meliputi alokasi beban pabrikasi tetap dan variabel, sebagai tambahan atas bahan baku dan tenaga kerja langsung.

- (iv) *The party is a member of the key management personnel of the Company;*
- (v) *A party is a close family member of the individual described in (i) or (iv);*
- (vi) *A party is a Company that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which there are significant voting rights in several companies, directly or indirectly, by an individual as described in item (iv) or (v); or*
- (vii) *A party is an employee benefit plan for the benefit of employees of the Company.*

The terms and conditions with related parties, except for other accounts receivable transactions with employees, have the same terms and conditions as third parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

e. Cash and banks

Cash and banks consist of cash on hand and cash in banks and time deposits with maturities of three months or less from the time of placement and are not used as collateral for loans and are not restricted in use.

f. Accounts receivable and others receivable

Trade receivables are amounts due from customers for the provision of goods and services performed in the ordinary course of business. If the collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade receivables and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

g. Inventory and provision for inventory

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined based on the average method which includes the purchase price, conversion costs and other costs incurred in obtaining the inventory and bringing it to its current location and condition. Finished goods and work in progress include allocations of fixed and variable manufacturing expenses, in addition to raw materials and direct labor.

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan - lanjutan
 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 Serta
 Periode Enam Bulan Yang Berakhir
 30 Juni 2022 dan 2021
 (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To The Financial Statements - continued
 June 30, 2022 and December 31, 2021 And
 For The Six Months Period Ended
 June 30, 2022 and 2021
 (presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dilakukan dengan mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih persediaan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

h. Aset tetap

Perusahaan menggunakan metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya. Aset tetap, setelah pengakuan awal, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan. Taksiran masa manfaat ekonomis untuk masing-masing aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun / Years	Persentase / Percentage
Bangunan / Building	20	5%
Inventaris kantor / Office equipment	4	25%
Kendaraan / Vehicle	4-8	25% - 12,5%
Mesin dan peralatan / Machinery and equipment	4-8	25% - 12,5%

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Umur ekonomis hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai, tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti bahwa perpanjangan hak kemungkinan besar tidak dapat diperoleh. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya perpanjangan atas hak, diakui sebagai aset lain-lain dan amortisasi selama masa manfaat hak yang diperoleh atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain saat terjadinya biaya-biaya tersebut.

Entitas melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi jumlah terpulihkan, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs to complete and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for obsolescence and decline in value of inventories, if any, is provided by reducing the carrying value of the inventories to their net realizable value based on a review of the condition of the inventories at the end of the year.

h. Fixed assets

The Company uses the cost method for measuring its property, plant and equipment. Property, plant and equipment, after initial recognition, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation of property, plant and equipment is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets concerned. The estimated useful lives for each property, plant and equipment are as follows:

Land is stated at cost and is not depreciated. The economic life of the right to cultivate, right to build and right to use, is not depreciated, unless there is evidence that it is unlikely that the extension of the right is obtained. The cost of legal management of land rights when the land is acquired is recognized as part of the cost of acquisition of land assets, while the cost of renewal of rights is recognized as other assets and amortized over the useful life of the rights acquired or the economic life of the land, whichever is shorter.

Repairs and maintenance costs are charged directly to the statement of profit or loss and other comprehensive income when these costs are incurred.

An entity shall evaluate the impairment of property and equipment when there are events or circumstances that indicate that the carrying amount of the fixed assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds the estimated recoverable amount, the asset's value is reduced to the estimated recoverable amount, which is determined based on the higher of fair value less costs to sell and value in use.

When a fixed asset is no longer used or sold, the cost and accumulated depreciation of the asset is excluded from the recording as fixed asset and the resulting gain or loss is calculated in the

yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun yang bersangkutan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan di reviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya-biaya yang terjadi selama masa pembangunan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap pada saat selesai dan siap digunakan.

i. Panuramine nilai aset non-keuangan

Nilai tercatat aset non-keuangan Perusahaan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut maka nilai terpulihkan aset tersebut diestimasi.

Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok terkecil aset yang dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi.

Nilai terpulihkan unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Rugi penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk indikasi apakah rugi penurunan nilai telah berkurang atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui.

j. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar atas barang atau jasa yang telah diperoleh dalam kegiatan usaha dari pemasok.

k. Liabilitas imbalan kerja

Perusahaan mengakui penyisihan imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang").

statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

The economic useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end and the effect of any changes in these estimates is valid prospectively.

Construction in progress is stated at cost. Costs incurred during the construction period are transferred to the respective fixed asset accounts when completed and ready for use.

i. Impairment of non-financial assets

The carrying amounts of the Company's non-financial assets are reviewed at each reporting date of determine whether there is any indication of impairment. If any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of a cash-generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable asset group that generated cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in profit or loss.

The recoverable amount of a cash-generating unit is the greater of its value in use and its fair value less costs to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

j. Account payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

k. Employee benefit liabilities

The Company recognizes provision for employee benefits based on the Employment Regulations No.13/2003 dated March 25, 2003 (the "Regulations").

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan - lanjutan
 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 Serta
 Periode Enam Bulan Yang Berakhir
 30 Juni 2022 dan 2021
 (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To The Financial Statements - continued
 June 30, 2022 and December 31, 2021 And
 For The Six Months Period Ended
 June 30, 2022 and 2021
 (presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto;
- Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang dicatat dalam saldo laba sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Beban imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode *projected unit credit* dengan metode yang disederhanakan di mana metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dan pengukuran Kembali liabilitas imbalan pasti neto diakui pada laba rugi tahun berjalan.

I. Perpajakan

Perusahaan menyajikan kurang bayar/lebih bayar atas pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan menyajikan beban pajak final atas pendapatan keuangan sebagai pos tersendiri.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Expenses on remuneration in exchange for defined benefit programs are determined by the projected unit credit method.

Remeasurement of the net defined benefit liability, which is recognized in other comprehensive income, consists of:

- Actuarial gain or loss;*
- Return on plan assets, excluding amounts included in net interest on liabilities (assets) net defined benefit;*
- Any changes in the impact of asset limits, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).*

Remeasurement of the net defined benefit liability, which is recorded in retained earnings as other comprehensive income, is not reclassified to profit or loss in the following year.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- when program amendments or curtailments occur; and*
- when the entity recognizes restructuring costs or related termination benefits.*

Other long-term benefit expenses are determined using the projected unit credit method with a simplified method where this method does not recognize remeasurement in other comprehensive income. Current service cost, net interest expense on the net defined benefit liability and remeasurement of the net defined benefit liability are recognized in profit or loss for the year.

I. Taxation

The Company presents the underpayment/overpayment of income tax, if any, as part of "Tax Expense - Current" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Final tax

In accordance with tax regulations in Indonesia, final tax is imposed on the gross value of the transaction, and is still imposed even though the transaction actor suffers a loss.

Final tax is not included in the scope regulated by SFAS No. 46. Therefore, the Company presents the final tax expense on financial income as a separate item.

Current tax

Current tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be refunded from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax regulations used to calculate the amount are those that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan - lanjutan
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 Serta
Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

*Notes To The Financial Statements - continued
June 30, 2022 and December 31, 2021 And
For The Six Months Period Ended
June 30, 2022 and 2021
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- a. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- b. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi, Perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- a. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- b. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi, Perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk

Taxable income differs from profit reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because taxable income does not include parts of income or expenses that are taxed or deductible in different years, and also excludes items that are not taxed or not deductible.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method for temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- a. *deferred tax liabilities arising from the initial recognition of goodwill or from an asset or liability from a transaction that is not a business combination transaction, and at the time of the transaction does not affect the accounting profit and taxable profit/loss;*
- b. *of taxable temporary differences on investments, associated companies and interests in joint arrangements, that when the reversal can be controlled and it is likely that the temporary difference will not be reversed in the near future.*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the balance of unused tax credits and tax losses unused. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that the taxable income will be available against which the deductible temporary differences and the application of unused tax credits and the accumulated tax losses can be applied, except:

- a. *if the deferred tax asset arising from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination transaction and does not affect the accounting profit nor taxable profit / income taxes; or*
- b. *of the deductible temporary differences of investments, associates and interests in joint arrangements, deferred tax assets are only recognized when it is probable that the temporary differences will not reverse in the near term and taxable profit can be compensated against the temporary differences.*

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent taxable income may not be sufficient

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan - lanjutan
 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 Serta
 Periode Enam Bulan Yang Berakhir
 30 Juni 2022 dan 2021
 (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

*Notes To The Financial Statements - continued
 June 30, 2022 and December 31, 2021 And
 For The Six Months Period Ended
 June 30, 2022 and 2021
 (presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Perusahaan yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- a. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- b. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". Berdasarkan standar baru ini, pengakuan pendapatan dapat dilakukan secara bertahap sepanjang umur kontrak (over the time) atau pada waktu tertentu (at a point of time).

Perusahaan mengakui pendapatan ketika Perusahaan telah memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual). Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

to compensate for some or all of the benefits of the deferred tax assets. Deferred tax assets are not recognized are reviewed at each reporting date and will be recognized when it is probable that taxable profit in future be available for recovery.

Deferred tax assets and liabilities are measured using the tax rates expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates and tax regulations enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities offset if there is a legal right to offset the tax assets is now against tax liabilities present or deferred tax assets and deferred tax liabilities in the same entity, or a company that intends to realize the asset and settle current liabilities based on the net amount.

Value Added Tax

Revenues, expenses and assets are recognized net on the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- a. *VAT arising from the purchase of assets or services that can not be credited by the tax office, which in this case VAT is recognized as part of the acquisition cost of the asset or as part of an item loads that are applied; and*
- b. *Receivables and payables presented include the amount of VAT.*

The amount of net VAT recovered from, or payable to, the tax office is included as part of receivables or payables on the statement of financial position.

m. Revenue and expense recognition

On January 1, 2020, the Company adopted SFAS No. 72 "Revenue from Contracts with Customers". Based on this new standard, revenue recognition can be done in stages over the life of the contract (over the time) or at a certain time (at a point of time).

The Company recognizes revenue when the Company has fulfilled its performance obligations by transferring promised goods or services (i.e. assets) to customers. Assets are transferred when the customer obtains control of the asset.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis). Interest expense on financial instruments is recognized in profit or loss on an accrual basis using the effective interest rate method.

n. Laba per saham

Perusahaan menerapkan PSAK No. 56 "Laba per Saham". Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laba per saham dasar dihitung dengan membagi jumlah laba tahun yang berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

o. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular ditelaah oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja terfokus pada kategori dari setiap bisnis.

p. Instrumen keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai berikut:

Aset keuanganPengakuan dan pengukuran awal

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model

n. Earnings per share

The company applies PSAK No. 56 "Earnings per Share". Segment information is prepared in accordance with the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements. Basic earnings per share is computed by dividing the total profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

o. Segment information

Operating segments are identified based on internal reports regarding components of the Company which are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources and assess the performance of the operating segments. An operating segment is a component of the entity:

- Those involved in business activities that generate income and incur expenses (including income and expenses related to transactions with other components of the same entity);
- Which operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
- Separate financial information is available.

Information used by operational decision makers in the context of resource allocation and performance assessment is focused on the categories of each business.

p. Financial instruments

The Company classifies financial instruments as follows:

Financial assetsInitial recognition and measurement

The Company classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables classified as financial assets at amortized cost. The Company has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

The Company used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Company's

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan - lanjutan
 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 Serta
 Periode Enam Bulan Yang Berakhir
 30 Juni 2022 dan 2021
 (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

*Notes To The Financial Statements - continued
 June 30, 2022 and December 31, 2021 And
 For The Six Months Period Ended
 June 30, 2022 and 2021
 (presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari de minimis atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga atas saldo SPPI. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

Penilaian model bisnis

Perusahaan menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Perusahaan tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;

Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;

- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);

business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Company assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Company applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").

Business model assessment

The Company determines its business model at the level that best reflects how it manages the Company's financial assets to achieve its business objective.

The Company's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;

The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;

- *How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);*

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan - lanjutan
 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 Serta
 Periode Enam Bulan Yang Berakhir
 30 Juni 2022 dan 2021
 (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

*Notes To The Financial Statements - continued
 June 30, 2022 and December 31, 2021 And
 For The Six Months Period Ended
 June 30, 2022 and 2021
 (presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Perusahaan.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Sebelum 1 Januari 2020, Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) pinjaman yang diberikan dan piutang, (c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan (d) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, kecuali

- yang dimaksudkan oleh Perusahaan untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat

- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Company's assessment.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Company's original expectations, the Company does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the financial statements as "Impairment loss".

Before January 1, 2020, the Company classified its financial assets into these categories: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) loans and receivables, (c) financial assets held to maturity, and (d) financial assets available for sale. This classification depends on the purpose of acquiring such financial assets. Management determines the classification of such financial assets at the beginning of its recognition.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or specified payments and have no quotes on the active market, except:

- *intended by the Company for sale in the near future, which is classified as held for trading, as well as which at the time of initial recognition is determined to be measured at fair value through profit or loss;*

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan - lanjutan
 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 Serta
 Periode Enam Bulan Yang Berakhir
 30 Juni 2022 dan 2021
 (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To The Financial Statements - continued
June 30, 2022 and December 31, 2021 And
For The Six Months Period Ended
June 30, 2022 and 2021
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;

- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Perusahaan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan sebagai "Pendapatan Keuangan". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Penerapan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang

- *which at the time of initial recognition is set as available for sale; or*
- *in the case of the Company may not obtain substantial initial investment unless caused by a decrease in the quality of loans provided and receivables.*

At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at their fair value plus transaction fees and are further measured on amortized acquisition costs using the Effective Interest Rate ("EIR") method. Income from financial assets in the category of loans and receivables is recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Finance Income". In the event of impairment, impairment losses are reported as a deduction from the carrying value of the financial assets in loan and receivables and are recognized in the statements of profit and loss and other comprehensive income as "Impairment loss".

Effective Interest Method ("EIR")

EIR is a method of calculating the amortised cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and other forms paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected

The adoption of SFAS No. 71 "Financial Instrument" changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan - lanjutan
 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 Serta
 Periode Enam Bulan Yang Berakhir
 30 Juni 2022 dan 2021
 (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

*Notes To The Financial Statements - continued
 June 30, 2022 and December 31, 2021 And
 For The Six Months Period Ended
 June 30, 2022 and 2021
 (presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK no. 55 "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL"). Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

Sebelum 1 Januari 2020, bukti objektif penurunan nilai aset keuangan termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

with PSAK no. 55 "Financial Instrument: Recognition and Measurement" to Expected Credit Loss ("ECL"). The Company adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.

Before January 1, 2020, objective evidence of impairment of financial assets could include

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.*

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan - lanjutan
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 Serta
Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To The Financial Statements - continued
June 30, 2022 and December 31, 2021 And
For The Six Months Period Ended
June 30, 2022 and 2021
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas jangka pendek lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Company's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses and other current liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Company has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode SBE dikurangi cadangan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan fee yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari SBE.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

q. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

r. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Perusahaan telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 sebagai berikut:

Penerapan atas PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan", berlaku efektif 1 Januari 2020.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

Penerapan atas PSAK No. 71 tersebut tidak memiliki dampak terhadap saldo awal laba

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

q. Events after the reporting period

Events occurring after the reporting period that provide additional information about the Company's financial position at the reporting date (adjustment events), if any, are reflected in the financial statements. Events that occurred after the reporting period that did not require adjustment (non-adjustment events), if the amount is material, have been disclosed in the financial statements.

r. Changes in Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The Company has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual years beginning on or after January 1, 2021 as follow:

Adoption of SFAS No. 71 "Financial Instrument", effective January 1, 2020.

This SFAS provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information that are more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.

The adoption of PSAK No. 71 has no impact on the beginning balance of the unappropriated

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan - lanjutan
 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 Serta
 Periode Enam Bulan Yang Berakhir
 30 Juni 2022 dan 2021
 (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To The Financial Statements - continued
June 30, 2022 and December 31, 2021 And
For The Six Months Period Ended
June 30, 2022 and 2021
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

ditahan yang belum dicadangkan pada laporan keuangan Perusahaan.

Penerapan atas PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", berlaku efektif 1 Januari.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* antara *International Accounting Standards Board (IASB)* dan *Financial Accounting Standards Board (FASB)*, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisa sebelum mengakui pendapatan.

Penerapan atas PSAK No. 72 tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Penerapan atas PSAK No. 73 "Sewa", berlaku efektif 1 Januari.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui hak guna aset (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa dengan aset terkait (*underlying assets*) bernilai rendah.

PSAK No. 73 terutama mempengaruhi perlakuan akuntansi untuk sewa kantor, bangunan dan kendaraan, yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK No. 30. Penerapan standar akuntansi ini menghasilkan peningkatan aset dan kewajiban Perusahaan dan berdampak pada waktu pengakuan beban pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama masa periode sewa.

Aset hak-guna dan liabilitas sewa diukur berdasarkan nilai kini yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit (jika suku bunga tersebut dapat ditentukan) atau menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan jika suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan.

Penerapan atas PSAK No. 73 tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Penerapan dari amandemen di bawah ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

- a) Amandemen PSAK No. 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2020;

retained earnings in the Company's financial statements.

Adoption of SFAS No. 72 "Revenue from Contracts with Customers", effective January 1, 2020.

This SFAS is a single standards that a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analyzing before recognizing the revenue.

The adoption of SFAS No. 72 did not have a significant impact on the Company's financial statements.

Adoption of PSAK No. 73 "Leases", effective January 1, 2020.

This SFAS establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and lease liability; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities, namely (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

FAS No. 73 primarily affects the Company's accounting treatment for lease of office space, buildings and motor vehicle, which was previously classified as operating lease based on PSAK No. 30. The application of this accounting standard resulted to an increase of the Company's assets and liabilities and on impact the timing of expense recognition in the statement of profit or loss and other comprehensive income over the period of lease.

Right-of-use assets and lease liabilities were measured at the discounted present value using implicit interest rate (if the interest rate could be determined) or using the Company's incremental borrowing rate if the implicit interest rate could not be determined.

The adoption of SFAS No. 73 did not have a significant impact on the Company's financial statements.

The adoption of the amendment below has no significant impact on the financial statements.:

- a) *Amendments to SFAS No. 15: Investments in Associates and Joint Ventures: Longterm Interests in Associates and Join Ventures, effective January 1, 2020;*

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan - lanjutan
 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 Serta
 Periode Enam Bulan Yang Berakhir
 30 Juni 2022 dan 2021
 (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

*Notes To The Financial Statements - continued
 June 30, 2022 and December 31, 2021 And
 For The Six Months Period Ended
 June 30, 2022 and 2021
 (presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

- b) Amandemen PSAK No. 1 dan PSAK No. 25: Definisi Material, berlaku efektif 1 Januari 2020.

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif.

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi pada tanggal 31 Desember 2021. Kecuali disebutkan lain, Perusahaan tidak mengharapkan bahwa adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangannya.

- a. Amendemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Material berlaku efektif 1 Januari 2020.

Amendemen ini mengklarifikasi definisi materi dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

Efektif 1 Januari 2021

- a. Amandemen PSAK 22: "kombinasi bisnis tentang referensi ke kerangka konseptual"
 b. Amandemen PSAK 57: "Provisi, liabilitas kontijensi dan aset kontijensi tentang kontrak memberikan biaya memenuhi kontrak"
 c. Penyesuaian tahunan PSAK 71: "Instrumen keuangan"; dan
 d. Penyesuaian tahunan PSAK 73: "Sewa".

Efektif 1 Januari 2022

- a. Amandemen PSAK 1: "Penyajian laporan keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material";
 b. Amandemen PSAK 1; "Penyajian laporan keuangan" tentang klasifikasi liabilitas";
 c. Amandemen PSAK 25: "Kebijakan akuntansi, perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tentang definisi "estimasi akuntansi" dan penjelasannya";
 d. Amandemen PSAK 16: "Aset tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;

- b) *Amendments to SFAS No. 1 and PSAK No. 25: Definition of Material, effective January 1, 2020*

Accounting standards and interpretations that have been approved but not yet effective.

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's financial statements but have not yet become effective are disclosed below. Management intends to apply those standards that are considered relevant to the Company when effective, and their effect on the Company's financial position and performance is still estimated as of December 31, 2021. Unless otherwise stated, the Company does not expect that the adoption of such statements in the future will have a significant impact on the financial statements.

- a. *Amendments to PSAK 1 and PSAK 25: Definition of Material, effective January 1, 2020.*

This amendment clarifies the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAKs. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition.

Effective Januari 1, 2021

- a. *Amendement of SFAS 22: "Business Combination for reference to conceptual framework";*
 b. *Amendement of SFAS 57: "provision, contingent liabilities, and contingent assets related to onerous contract – Cost of fulfilling the contracts";*
 c. *Annual improvement SFAS 71: "Financial instrument"; and*
 d. *Annual improvement SFAS 73: "Leases".*

Effective Januari 1, 2022

- a. *Amendement of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies";*
 b. *Amendement of SFAS 1: "Presentation of Financial Statement" regarding classification of liabilities"*
 c. *Amendement of SFAS 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" regarding the definition of "accounting estimates" and their explanations".*
 d. *Amendement of SFAS 16: "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use*

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan - lanjutan
 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 Serta
 Periode Enam Bulan Yang Berakhir
 30 Juni 2022 dan 2021
 (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To The Financial Statements - continued
June 30, 2022 and December 31, 2021 And
For The Six Months Period Ended
June 30, 2022 and 2021
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

- e. Amandemen PSAK 46: "Pajak Penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal yang diadopsi dari Amandemen IAS 12 *Income Taxes* tentang *Deferred Tax related to asset and Liabilities from a single Transaction*; dan
- f. Amandemen PSAK 107: "Akuntansi Ijarah".

Efektif 1 Januari 2023

- a. PSAK 74: "Kontrak Asuransi"; dan
- b. Amandemen PSAK 74: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif.

3. Penggunaan estimasi, pertimbangan, dan asumsi manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2, pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan signifikan dalam Penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan signifikan yang memiliki dampak material pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan dibawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

- a. Nilai wajar aset

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat ekonomis tersebut adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana

- e. *Amendment of SFAS 46: "Income Tax" on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a single transaction which adopted from Amendment IAS 12 Income Tax related to Assets and Liabilities arising from a single Transaction; and*
- f. *Amendment of SFAS 107: "Ijarah Accounting".*
Effective Januari 1, 2023

- a. *SFAS 74: "Insurance Contract"; and*
- b. *Amendment of SFAS 74: "Insurance Contract" regarding Initial Application of SFAS 74 and SFAS 71 – Comparative Information.*

3. Use of management's estimates, judgments and assumptions

In applying the Company's accounting policies, as disclosed in Note 2, to the financial statements, management is required to make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily available by other sources. These estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered relevant.

Management believes that the following disclosures include a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made by management that affect the reported amounts and the disclosures in the financial statements.

Significant considerations in the application of accounting policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 2, there are no significant judgments that have a material impact on the amounts recognized in the financial statements.

Sources of estimated uncertainty

The main assumptions about the future and other key sources in estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in subsequent periods are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing conditions and assumptions about future developments are subject to change due to changes in market situations which are beyond the control of the Company. These changes are reflected in the assumptions when the circumstances occurred.

- a. *Fair value of assets*

The cost of property, plant and equipment is depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives. These economic useful lives are generally expected in the industry in which the Company does business.

Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

b. Estimasi umur manfaat aset tetap

Perusahaan memperkirakan masa manfaat aset tetapnya berdasarkan perkiraan penggunaan yang diharapkan dan penilaian aset kolektif praktek perindustrian, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan penggunaan aset serupa.

Perkiraan masa manfaat dikaji setidaknya setiap tahun dan diperbaharui jika perkiraan berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan kerusakan fisik dan keausan, keusangan teknis atau komersial dan hukum pembatasan lain dalam penggunaan aset.

Tidak ada perubahan masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

c. Nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

d. Imbalan kerja jangka panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Changes in the level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of the assets, and therefore future depreciation charges may be revised.

b. *Estimated useful lives of fixed assets*

The Company estimates the useful lives of its property, plant and equipment based on the expected use and valuation of collective assets of industrial practice, internal evaluation techniques and experience with the use of similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least annually and are updated if the estimates differ from previous estimates due to physical damage and wear, technical or commercial obsolescence and other legal restrictions on the use of assets.

There are no changes in the useful lives of fixed assets during the year.

c. *Fair value of financial assets and liabilities*

The Company accounts for certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement are determined using verifiable objective evidence, the amount of change in fair value would have been different if the Company used a different valuation methodology. Changes in fair value of these financial assets and liabilities could directly affect the Company's profit or loss.

d. *Long term employee benefits*

The determination of the employee benefit liability depends on choosing certain assumptions used by the actuary in calculating the amount of the liability. These assumptions include, among others, the discount rate and the rate of increase in salary determined by reference to the market yields on high-quality corporate bond interest in the currency of the payment of benefits and have a long-term employee benefits obligation.

The actual results that differ from the Company's assumptions are recorded in other comprehensive income and, accordingly, have an impact on the recognized amounts of other comprehensive income and liabilities in future periods. Management believes that the assumptions used are appropriate and fair, however that significant differences in actual results, or significant changes in these assumptions, could have a significant impact on the amount of long-term employee benefit liabilities.

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan - lanjutan
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 Serta
Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To The Financial Statements - continued
June 30, 2022 and December 31, 2021 And
For The Six Months Period Ended
June 30, 2022 and 2021
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

4. Kas dan bank

	30 Juni 2022 / June 30, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
Kas	15.000.000	15.000.000	Cash on hand
Bank			Cash in bank
Rupiah			IDR
PT. Bank Permata Tbk	17.358.286.564	8.005.558.572	PT. Bank Permata Tbk
PT. Bank Central Asia Tbk	16.377.144.815	740.485.000	PT. Bank Central Asia Tbk
PT. Bank Bukopin Tbk	179.822.616	208.397.701	PT. Bank Bukopin Tbk
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.029.930.826	91.899.242	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT. Bank Mayapada Internasional Tbk	4.442.401	-	PT. Bank Mayapada Internasional Tbk
USD			USD
PT. Bank Permata Tbk	29.221.105	28.517.021	PT. Bank Permata Tbk
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	14.106.648	14.318.835	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Deposito			Deposits
PT. Bank Permata Tbk	-	-	PT. Bank Permata Tbk
Jumlah	35.007.954.975	9.104.176.371	Total
Suku bunga jasa giro per bulan yang berlaku selama periode berjalan adalah berkisar 0,25%-0,5%. Seluruh rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.			
The interest rates for current accounts per month ranged from 0.25% -0.5%. All bank accounts are placed with third party banks.			

5. Piutang usaha

	30 Juni 2022 / June 30, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
Pihak ketiga			Third parties
PT. Maju Persada Energi	5.157.785.300	1.218.338.400	PT. Maju Persada Energi
PT. Eurotruck Transindo	3.628.479.000	-	PT. Eurotruck Transindo
PT. Sentral Multi Karya	2.386.469.039	-	PT. Sentral Multi Karya
PT. Gemilang Pratama Polykem	2.316.015.000	-	PT. Gemilang Pratama Polykem
PT. Wanamitra Resources	1.704.999.470	-	PT. Wanamitra Resources
PT. Nusantara Wana Karya	1.474.080.000	3.252.000.000	PT. Nusantara Wana Karya
PT. Bintang Kutai Motor	942.995.452	269.500.000	PT. Bintang Kutai Motor
PT. Alun Indah	732.600.000	-	PT. Alun Indah
PT. Prima Cakrawala Semesta	717.750.000	667.416.113	PT. Prima Cakrawala Semesta
PT. Berkah Hartadika Utama	620.142.000	-	PT. Berkah Hartadika Utama
PT. Wukirasari	606.210.000	-	PT. Wukirasari
PT. Chakra Jawara	576.400.000	-	PT. Chakra Jawara
PT. Surya Sudeco	470.640.000	-	PT. Surya Sudeco
PT. Kobexindo Tractors Tbk	366.744.000	-	PT. Kobexindo Tractors Tbk
PT. Kaltim Utama	185.370.000	-	PT. Kaltim Utama
PT. Mitra Andalan Mukti	52.562.400	52.562.400	PT. Mitra Andalan Mukti
PT. Indoparta Nusantara	51.462.000	65.450.000	PT. Indoparta Nusantara
PT. Duta Putera Sumatera		270.600.000	PT. Duta Putera Sumatera
PT. Pertamina Trans Kontinental		625.119.000	PT. Pertamina Trans Kontinental
PT. Sentra Sejati Motor		814.000.000	PT. Sentra Sejati Motor
PT. Pengerukan Indonesia		538.342.883	PT. Pengerukan Indonesia
PT. Anoeagrah Berkah Bersama		147.600.000	PT. Anoeagrah Berkah Bersama
PT. Alfa Goldland Realty		17.600.000	PT. Alfa Goldland Realty
Lain-lain (Dibawah 50 juta)	43.370.380	117.770.600	Lain-lain (Dibawah 50 juta)
Jumlah piutang usaha	22.034.074.041	8.056.299.396	Total receivable
Dikurangi :			Less :
Penyisihan penurunan piutang pihak ke tiga	(189.807.722)	(110.221.469)	Provision for imperment of trade receivables from third parties
Jumlah piutang usaha bersih	21.844.266.319	7.946.077.927	Total receivables trade-net

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan - lanjutan
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 Serta
Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To The Financial Statements - continued
June 30, 2022 and December 31, 2021 And
For The Six Months Period Ended
June 30, 2022 and 2021
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2022 / June 30, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
Berdasarkan umur (hari)			By age category (day)
Belum jatuh tempo	13.849.908.651	5.463.504.113	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Past due
> 30 hari	815.295.000	1.051.657.250	> 30 days
31- 60 hari	1.411.722.000	967.440.733	31-60 days
61-90 hari	5.896.799.990	378.260.000	61-90 days
>90 hari	60.348.400	195.437.300	> 90 days
Jumlah	22.034.074.041	8.056.299.396	Total

Seluruh piutang usaha di denominasi dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah currency.

Berdasarkan hasil penelaahan atas penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha telah cukup untuk menutup kerugian dari nilai piutang tersebut.

Based on the results of review for impairment at the end of the year the management believes that the allowance for impairment of trade receivable of sufficient to cover losses from impairment of such receivable.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang tersebut di atas.

Management also believes that there are no risks that are significantly concentrated above accounts receivable tementioned above.

6. Piutang lain-lain**6. Other receivables**

	30 Juni 2022 / June 30, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
Pihak ketiga			Third parties
Karyawan	447.200.000	458.200.000	Employee
Jumlah	447.200.000	458.200.000	Total

Seluruh pinjaman tersebut diatas didenominasi dalam Rupiah. Tidak ada pembatasan terkait seluruh pinjaman tersebut.

All of the above loans are denominated in Rupiah. There are no restrictions on all these loans.

7. Persediaan**7. Inventory**

	30 June 2022 / June 30, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
Bahan baku	29.435.288.447	10.271.452.344	Raw material
Barang setengah jadi	21.524.415.236	14.746.960.819	Goods in progresss
Barang jadi	-	-	Finished goods
Jumlah	50.959.703.683	25.018.413.163	Total

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai.

Managementn believes that there is no indication of impairment so that management does not provide allowance for impairment.

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan - lanjutan
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 Serta
Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To The Financial Statements - continued
June 30, 2022 and December 31, 2021 And
For The Six Months Period Ended
June 30, 2022 and 2021
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

8. Uang muka**8. Advance payment**

	30 Juni 2022 / June 30, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
Uang muka pembelian			Advance payment
Sinotruk Internasional	2.265.984.000		Sinotruk Internasional
Shenzhen Pte.Ltd	922.521.600		Shenzhen Pte.Ltd
PT Hyva Indonesia	655.012.128	83.250.000	PT Hyva Indonesia
Wuhu Pte.Ltd	469.663.200		Wuhu Pte.Ltd
PT Prima Indah Multiguna	86.000.000	130.000.000	PT Prima Indah
Shandong Xingtian		148.150.530	Shandong Xingtian
PT Dwi Multi Makmur		841.100.000	PT Dwi Multi Makmur
PT Persada Nusantara Steel		34.745.455	PT Persada Nusantara Steel
Jumlah uang muka pembelian	4.399.180.928	1.237.245.985	Total advance payment
Uang muka lain-lain			Other advance
Pembelian aset	23.000.000	41.960.000	Payment asset
Pengurusan		537.948.719	Licensing management
Bangunan	40.807.500	-	Workshop Maintenance
Jumlah uang muka lain-lain	63.807.500	579.908.719	Total other advance payment
Jumlah	4.462.988.428	1.817.154.704	Total

9. Biaya dibayar dimuka**9. prepaid expenses**

	30 Juni 2022 / June 30, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
Biaya dibayar dimuka			Prepaid Expense
Asuransi	32.246.530	2.775.000	Insurance
Lain - Lain	337.167.274		Other
Jumlah	369.413.804	2.775.000	Total prepaid expense

10. Aset tetap**10. Fixed assets**

	30 Juni 2022 / June 30, 2022			
	01 Januari 2022 / January 1, 2022	Penambahan / Additional	30 Juni 2022 / June 30, 2022	
Biaya perolehan				Acquisition cost
Tanah	3.833.400.880	-	3.833.400.880	Land
Bangunan	9.951.460.096	-	9.951.460.096	Building
Kendaraan	79.500.000	-	79.500.000	Vehicle
Inventaris kantor	171.563.700	24.302.900	195.866.600	Office equipment
Mesin	6.335.542.656	204.044.888	6.539.587.544	Machinery
Aset dalam penyelesaian	-	1.100.882.506	1.100.882.506	Construction In Process
Jumlah	20.371.467.332	1.329.230.294	21.700.697.626	Total
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Bangunan	2.460.872.653	248.786.502	2.709.659.155	Building
Kendaraan	14.078.125	4.968.750	19.046.875	Vehicle
Inventaris kantor	110.388.808	14.045.242	124.434.050	Office equipment
Mesin	1.542.493.274	353.853.589	1.896.346.863	Machinery
Jumlah	4.127.832.860	621.654.083	4.749.486.943	Total
Nilai buku	16.243.634.472		16.951.210.683	Book value

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan - lanjutan
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 Serta
Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To The Financial Statements - continued
June 30, 2022 and December 31, 2021 And
For The Six Months Period Ended
June 30, 2022 and 2021
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2021 / December 31, 2021			
	01 Januari 2021 / January 1, 2021	Penambahan / Additional	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
Biaya perolehan				Acquisition cost
Tanah	3.313.600.000	519.800.880	3.833.400.880	Land
Bangunan	9.951.460.096	-	9.951.460.096	Building
Kendaraan	79.500.000	-	79.500.000	Vehicle
Inventaris kantor	148.548.900	23.014.800	171.563.700	Office equipment
Mesin	5.375.542.656	960.000.000	6.335.542.656	Machinery
Jumlah	18.868.651.652	1.502.815.680	20.371.467.332	Total
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Bangunan	1.963.299.648	497.573.005	2.460.872.653	Building
Kendaraan	4.140.625	9.937.500	14.078.125	Vehicle
Inventaris kantor	90.463.017	19.925.791	110.388.808	Office equipment
Mesin	947.028.528	595.464.746	1.542.493.274	Machinery
Jumlah	3.004.931.818	1.122.901.042	4.127.832.860	Total
Nilai buku	15.863.719.834		16.243.634.472	Book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	30 Juni 2022 / June 30, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
Beban pokok penjualan (catatan 21)	490.140.091	868.037.752	Cost of goods sold (note 21)
Beban usaha (catatan 22)	131.513.992	254.863.292	Operating expenses (note 22)
Jumlah	621.654.083	1.122.901.044	Total

Pada tahun 2016 Perusahaan mengikuti program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak. Aset yang dilaporkan sehubungan dengan pengampunan pajak berupa aset tanah sebesar Rp 3.246.600.000. Program pengampunan pajak tersebut telah mendapat Surat Ketetapan Pengampunan Pajak KET-14274/PP/WPJ.33/2016 tanggal 13 Oktober 2016. Rincian aset tanah pengampunan pajak sebagai berikut:

In 2016 the Company participated in the Tax Amnesty program in accordance with Law no. 11 of 2016 concerning Tax Amnesty. Assets reported in connection with the tax amnesty in the form of land assets amounted to Rp 3,246,600,000. The tax amnesty program has received the Tax Amnesty Assessment Letter KET-14274/PP/WPJ.33/2016 dated October 13, 2016. Details of the tax amnesty land assets are as follows:

No. Sertifikat/ No. Certificate	Perubahan No. Sertifikat/ Change of No. Certificate	Tanggal penerbitan / Publication date	Luas / Area	Penggunaan Aset/ Asset use	Alamat/ Address	Harga perolehan / Acquisition cost
Sertifikat Hak Milik No / Certificate of Ownership No. 08138	Sertifikat Hak Guna Bangunan / Building Use Rights Certificate No. 516	15 Januari 2019 / January 15, 2019	179 m ²	Operasional Kantor dan Pabrik / Office and Factory Operations	Kelurahan Cikiwul, Kecamatan Bantargeban g, Jawa barat	Rp 81.266.925
Sertifikat Hak Milik No / Certificate of Ownership No. 08077	Sertifikat Hak Guna Bangunan / Building Use Rights Certificate No. 519	15 Januari 2019 / January 15, 2019	190 m ²	Operasional Kantor dan Pabrik / Office and Factory Operations	Kelurahan Cikiwul, Kecamatan Bantargeban g, Jawa barat	Rp 131.661.499
Sertifikat Hak Milik No / Certificate of Ownership No. 08086	Sertifikat Hak Guna Bangunan / Building Use Rights Certificate No. 517	15 Januari 2019 / January 15, 2019	1.079 m ²	Operasional Kantor dan Pabrik / Office and Factory Operations	Kelurahan Cikiwul, Kecamatan Bantargeban g, Jawa barat	Rp 489.871.576

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan - lanjutan
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 Serta
Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

*Notes To The Financial Statements - continued
June 30, 2022 and December 31, 2021 And
For The Six Months Period Ended
June 30, 2022 and 2021
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

Sertifikat Hak Guna Bangunan / <i>Building Use Rights Certificate</i> No. 428	Sertifikat Hak Guna Bangunan / <i>Building Use Rights Certificate</i> No. 428	27 April 2017 / <i>April 27, 2017</i>	3.634 m ²	Operasional Kantor dan Pabrik / <i>Office and Factory Operations</i>	Kelurahan Cikiwul, Kecamatan Bantargeban g, Jawa barat.	Rp 2.543.800.000
Jumlah / Total						Rp 3.246.600.000

Seluruh aset tanah merupakan jaminan atas pinjaman Bank Permata Syariah dan 1 unit bangunan 18 office park lantai 6/c merupakan jaminan kepada bank Bukopin.

All land assets are collateral for Bank Permata Syariah loans and 1 unit building 18 office park floor 6/c is collateral to bank Bukopin.

Pada periode tahun 2022 Perusahaan melakukan pembelian mesin sebesar Rp 204.044.888,- dan inventaris kantor sebesar Rp 24.302.900,-

In the 2022 period, the Company purchased machines for Rp. 204.044.888,- and office inventory for Rp. 24.302.900,-

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun masing-masing jenis aset tetap pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat tidak terjadi penurunan nilai aset tetap Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Based on a review of the condition of the accounts for each type of fixed assets at the end of the year, the Company's management believes that there is no impairment in the value of the Company's fixed assets for the for the years ended December 31, 2022 and 2021.

Tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan yang dihentikan dari penggunaan aktif serta yang tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual serta tidak terdapat aset tetap yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang operasional Perusahaan.

There are no fixed assets which are not used temporarily and which are discontinued from active use and which are not classified as available for sale and there are no fixed assets that have been fully depreciated but are still used to support the Company's operations.

Pada tanggal 14 Maret 2022, bangunan kantor 18 office park unit c lantai 6 telah diasuransikan kepada pihak ketiga yaitu PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika terhadap risiko kebakaran dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 3.996.222.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

On March 14, 2022, office building 18 office park unit c 6th floor were insured to PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika against fire risks for a total coverage of Rp 3.996.222.000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 30 November 2021, bangunan pabrik Jl. Pangkalan V Narogong KM 14 RT 002/05 telah diasuransikan kepada pihak ketiga yaitu PT Asuransi Astra Buana terhadap risiko kebakaran dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 8.000.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

On November 30, 2021, factory building Jl. Pangkalan V Narogong KM 14 RT 002/05 were insured to PT Asuransi Astra Buana against fire risks for a total coverage of Rp 8.000.000.000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen telah mereview estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan, manajemen berpendapat tidak ada perubahan estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan untuk nilai residu atas aset tetap adalah nihil.

Management has reviewed the estimated economic life, depreciation method and residual value at the end of each reporting period, management believes that there is no change in the estimated economic life, depreciation method and residual value of property, plant and equipment is nihil.

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan - lanjutan
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 Serta
Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To The Financial Statements - continued
June 30, 2022 and December 31, 2021 And
For The Six Months Period Ended
June 30, 2022 and 2021
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

11. Utang Usaha**11. Account payables**

	30 Juni 2022 / June 30, 2022	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Pihak ketiga			Third parties
Global CV Equipment	11.702.651.341	15.799.445.518	Global CV Equipment
PT. Hyva Indonesia	1.168.487.551	898.240.000	PT. Hyva Indonesia
PT. Utama Maju Sukses	652.638.442	206.409.489	PT. Utama Maju Sukses
PT Kinmasaru Rangun Mandiri	508.733.138		PT Kinmasaru Rangun Mandiri
CV. Surya Jaya	392.896.000	266.400.000	CV. Surya Jaya
PT Persada Nusantara Steel	320.091.540	1.414.247.620	PT Persada Nusantara Steel
PT. Dwi Multi Makmur	296.182.200	754.402.000	PT. Dwi Multi Makmur
PT. Yontomo Sukses Abadi	203.805.990		PT. Yontomo Sukses Abadi
PT Garuda Pratama	179.371.059	-	PT Garuda Pratama
PT. Sinopan Indonesia	135.224.640	-	PT. Sinopan Indonesia
PT Biro Klasifikasi Indonesia	112.750.000	112.750.000	PT Biro Klasifikasi Indonesia
PT Galangan Kapal Yasa	87.065.000	-	PT Galangan Kapal Yasa
PT Iwatani Industrial Gas Indonesia	58.833.000	-	PT Iwatani Industrial Gas Indonesia
PT Warna Indah Samatex		165.590.095	PT Warna Indah Samatex
Lain-lain (Dibawah 50 juta)	220.694.807	194.001.000	Others (Below 50 million)
Jumlah	16.039.424.708	19.811.485.722	Total
	30 Juni 2022 / June 30, 2022	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
Berdasarkan umur (hari)			By age category (days)
Belum jatuh tempo	9.190.762.081	5.668.367.190	Not past due
Lewat jatuh tempo			past due
< 30 hari	1.259.981.074	1.178.986.515	< 30 days
31- 60 hari	390.079.212	965.263.500	31-60 days
61-90 hari	30.635.000	133.221.000	61-90 days
> 90 hari	5.167.967.341	11.865.647.517	> 90 days
Jumlah	16.039.424.708	19.811.485.722	Total

Seluruh utang usaha di denominasi dalam mata uang rupiah. Utang usaha ini tidak memiliki bunga dan tanpa jaminan.

All trade payables are denominated in rupiah currency. These accounts payable have no interest and are unsecured.

12. Biaya yang masih harus dibayar**12. Accrued expense**

	30 Juni 2022 / June 30, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
Listrik	24.140.697	24.127.429	Electricity
Bunga	-	-	Interest
Biaya profesional	-	473.500.000	Profesional fee
Lain-lain	-	102.004.119	Other
Jumlah	24.140.697	599.631.548	Total

13. Utang lain-lain – pihak berelasi**13. Other payable – related parties**

	30 Juni 2022 / June 30, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
Pihak berelasi			Related parties
Bambang Susilo	-	-	Bambang Susilo
Ismu Prasetyo	-	-	Ismu Prasetyo
Jumlah	-	-	Total

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan - lanjutan
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 Serta
Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To The Financial Statements - continued
June 30, 2022 and December 31, 2021 And
For The Six Months Period Ended
June 30, 2022 and 2021
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

14. Uang muka penjualan**14. Unearned revenue**

	30 Juni 2022 / June 30, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
PT Sentra Multi Karya	2.825.647.783	-	PT Sentra Multi Karya
PT Gemilang Pratama Polykem	2.086.500.000	-	PT Gemilang Pratama Polykem
PT Surya Sudeco	936.000.000	-	PT Surya Sudeco
PT Prima Cakrawala Semesta	729.000.000	729.000.000	PT Prima Cakrawala Semesta
PT Wukirasari	501.000.000	-	PT Wukirasari
PT Eurotruck Transindo	482.100.000	-	PT Eurotruck Transindo
PT Sarana Sumber Abadi	420.000.000	-	PT Sarana Sumber Abadi
PT Kaltim Utama	167.000.000	-	PT Kaltim Utama
PT Gaya Makmur Mobil	111.711.713	-	PT Gaya Makmur Mobil
PT Mitra Sukses Raharja	65.000.000	-	PT Mitra Sukses Raharja
PT Jasa Pengurusan Transportasi		176.890.000	PT Jasa Pengurusan Transportasi
PT Bangun Arta Utama		362.000.000	PT Bangun Arta Utama
PT. Sentra Sejati Motor		141.000.000	PT. Sentra Sejati Motor
PT. Duta Putera Sumatera		246.000.000	PT. Duta Putera Sumatera
Lain-lain (Dibawah 50 juta)	51.593.220	-	Other (Bellow 50 juta)
Jumlah	8.375.552.716	1.654.890.000	Total

Uang muka penjualan pada periode tahun berjalan merupakan pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan atas pemesanan Truck Crane, Logging Pole Trailer, Lube Truck dan Dump Truck.

Advances for sales in the current year period represent payments made by customers for Truck Crane, Logging Pole Trailer, Lube Truck dan Dump Truck orders.

15. Utang bank**15. Bank loan**

	30 Juni 2022 / June 30, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
PT Bank Permata Syariah	10.000.000.000	10.000.000.000	PT Bank Permata Syariah
PT Bank Perkreditan Rakyat Dassa	-	-	PT Bank Perkreditan Rakyat Dassa
PT Bank Bukopin, Tbk	1.534.256.994	1.690.227.431	PT Bank Bukopin, Tbk
Jumlah	11.534.256.994	11.690.227.431	Total
Bagian jatuh tempo kurang dari satu tahun	10.424.081.546	10.322.924.165	Current maturity of long term liability bank loan
Bagian jatuh tempo setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun	1.110.175.448	1.367.303.266	Long term liabilities net of current maturity bank loan

Jumlah pembayaran kredit investasi yang dilakukan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 155.970.437,- dan Rp 303.633.962,-

Total investment credit payments made by the Company as of March 30, 2022 and December 31, 2021 respectively is Rp 155.970.437 and Rp 303,633,962.

PT Bank Bukopin**PT Bank Bukopin**

Pada tanggal 8 Maret 2016, Perusahaan mendapat fasilitas kredit dari PT Bank Bukopin, Tbk dengan kondisi dan persyaratan sebagai berikut:

On March 8, 2016, the Company obtained a credit facility from PT Bank Bukopin, Tbk with the conditions and requirements as follows:

1. Fasilitas kredit:**1. Credit facilities**

Jenis fasilitas : Kredit investasi
Plafond : Rp 2.900.000.000,-
Tujuan penggunaan : Pembelian 1 unit kantor di 18 office Tower A No. 6 C
Jangka waktu : 120 bulan, Sejak 8 Maret 2016 sampai dengan 8 Maret 2026

Type of facility : Investment credit
Plafond : Rp 2.900.000.000, -
The intended use : Purchase 1 unit offices in 18 office Tower A No. 6 C
Time period : 120 months Since March 8, 2016 until March 8, 2026

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan - lanjutan
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 Serta
Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To The Financial Statements - continued
June 30, 2022 and December 31, 2021 And
For The Six Months Period Ended
June 30, 2022 and 2021
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Suku bunga : 13,95% pertahun
Provisi kredit : 1,5% dari jumlah fasilitas kredit

Interest rate : 13,95% per year
Credit provision : 1.5% of total credit facility

2. Jaminan kredit:

1 Unit Office space sesuai PPJB nomor 004-02/18.OP-PPJB /2016, Tanggal 05-02-2016, yang terletak di 18 Office Park, Tower A No. 6C, seluas 141,71 m2 semi gross, Jl TB simatupang Kav. 18.

2. Credit guarantee:

1 unit Office according to PPJB number 004-02/18.OP-PPJB/2016, 05-02-2016, which is located at 18 Office Park, Tower A No. 6C, area of 141.71 m2, Jl. TB simatupang Kav. 18.

3. Persyaratan – persyaratan

- Menyediakan dana yang cukup direkening perusahaan dibank guna pembayaran biaya-biaya
- Menyerahkan asli PPJB antara Perusahaan dengan PT. Adhy Persada Property selaku penjual unit Office.

3. Requirements

- Provide sufficient funds in the company's bank account for payment of fees
- Submit the original PPJB between the Company and PT. Adhy Persada Property as the seller of the Office unit.

4. Hal hal yang dilarang

Selama Perusahaan belum membayar lunas utang atau batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit belum berakhir, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal dibawah ini tanpa persetujuan tertulis:

- Setiap perubahan anggaran dasar perusahaan harus dengan pemberitahuan secara tertulis kepada Bank.
- Setiap pinjaman baru ataupun fasilitas kredit dari bank lain harus dengan pemberitahuan kepada bank terlebih dahulu
- Tidak di perbolehkan *Overdraft* dan *cross Clearing*.

4. Negative covenant

As long as the Company has not paid off its debts or the time limit for withdrawal and/or use of credit facilities has not expired, the Company is not allowed to do the following things without written approval:

- Any changes to the company's articles of association must be notified in writing to the Bank.
- Every new loan or credit facility from another bank must be notified to the bank in advance
- Overdraft and cross clearing are not allowed.

Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan penting yang di persyaratkan dengan pemenuhan sebagai berikut:

- Pembayaran utang bank setiap periode sesuai dengan schedule pembayaran angsuran yang telah ditetapkan bank
- Perseroan *comply* dengan *negative covenants* yang ditetapkan bank
- Dalam hal perseroan melakukan suatu Tindakan yang dibatasi oleh *negative covenants*, perseroan meminta persetujuan tertulis dari bank.

The company has fulfilled all the important requirements with the following fulfillment:

- Payment of bank loans each period in accordance with the installment payment schedule specified bank
- The Company complies with the negative covenants set by the bank
- In the event that the company carries out an action that is limited by negative covenants, the company asks for written approval from the bank.

PT Bank Permata

Pada tanggal 20 April 2018, Perusahaan mendapat fasilitas kredit dari PT Bank Permata ini selanjutnya disebut perubahan kesebelas dengan kondisi dan persyaratan sebagai berikut :

1. Fasilitas kredit:

Jenis fasilitas : Pinjaman rekening koran (PRK)
No. : KK/18/1419/AMD/05/SME
Plafond : Rp 7.400.000.000,-
Jangka waktu : 14 April 2018 sampai dengan 14 Maret 2019
Suku bunga : 1 % Pertahun

PT Bank Permata

On April 20, 2018, the Company obtained a credit facility from PT Bank Permata is hereinafter referred eleventh changes to the conditions and requirements as follows:

1. Credit facilities

Type of facility : Overdraft (PRK)
No. : KK/18/1419/AMD/05/SME
Plafond : Rp 7.400.000.000, -
Time period : April 14, 2018 until March 14, 2019
Interest rate : 1% per year

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan - lanjutan
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 Serta
Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To The Financial Statements - continued
June 30, 2022 and December 31, 2021 And
For The Six Months Period Ended
June 30, 2022 and 2021
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Provisi kredit : 0,5% Tahunan dari
pagu fasilitas

Bank dan nasabah telah menandatangani perubahan dan pernyataan kembali syarat dan ketentuan Umum pemberian fasilitas perbankan No. SKU/15/7184/AMD/SME tanggal 17 nopember 2015 yang dibuat dibawah tangan (selanjutnya disebut "SKU") dan perubahan kedepannya perjanjian pemberian fasilitas perbankan No. KK/15/7184/AMD/02/SME tanggal 17 nopember 2015 yang dibuat dibawah tangan dan perubahan yang terkait kali melalui perubahan kesepuluh perjanjian pemberian fasilitas perbankan No. KK/17/1591/AMD/04/SME tanggal 13 april 2017 yang dibuat bawah tangan (selanjutnya disebut "ketentuan Khusus") selanjutnya SKU dan ketentuan Khusus secara bersama-sama disebut perjanjian awal yang berlaku atas fasilitas (fasilitas) perbankan yang diberikan oleh bank kepada Nasabah.

Pada tanggal 28 Juli 2021, Perusahaan mendapat fasilitas kredit dari PT Bank Permata ini selanjutnya disebut perubahan kesebelas dengan kondisi dan persyaratan sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit:

Jenis fasilitas : Pinjaman rekening koran (PRK)
No. : KK/21/55183/N/SME
Plafond : Rp 10.000.000.000,-
Jangka waktu : 28 Juli 2021 sampai dengan 16 April 2022
Suku bunga : 36 % Tahunan
Provisi kredit : Tidak dibebankan

2. Jaminan

Jaminan dalam bentuk dan jumlah yang dapat diterima oleh bank, yang akan diikat tersendiri dalam jaminan yang dibuatkan antara pemilik barang jaminan dan bank, dimana perjanjian jaminan tersebut merupakan satu kesatuan dan tidak terpisahkan dengan perjanjian.

3. Kewajiban-kewajiban nasabah

- Nasabah wajib melakukan transaksi bisnisnya di bank minimum 80% dari total hasil transaksi bisnis.
- Apabila kondisi aktivitas transaksi yang disaratkan tidak terpenuhi maka bank akan mengenakan kenaikan provisinya 0,1% dari tahun sebelumnya atau sejumlah lain yang ditentukan oleh bank.

Pada tanggal 17 September 2021, Perusahaan mendapat fasilitas kredit dari PT Bank Permata dengan kondisi dan persyaratan sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit:

Jenis fasilitas : Pinjaman rekening koran (PRK)
No. : KK/21/133/AMD/SME
Plafond : Rp 10.000.000.000,-

Credit provision : 0.5% per annum from
the facility ceiling

The bank and the customer have signed the amendment and restated the General terms and conditions for the provision of banking facilities. SKU/15/7184/AMD/SME dated November 17, 2015 made under the hand (hereinafter referred to as "SKU") and future amendments to the agreement for the provision of banking facilities No. KK/15/7184/AMD/02/SME dated November 17, 2015 which was made under the hand and changes related to times through the tenth amendment to the agreement for the provision of banking facilities No. KK/17/1591/AMD/04/SME dated April 13, 2017 made private (hereinafter referred to as "Special provisions") hereinafter referred to as SKU and Special provisions are collectively referred to as the initial agreement that applies to banking facilities (facilities) provided by bank to the Customer.

On Juli 28, 2021, the Company obtained a credit facility from PT Bank Permata is hereinafter referred eleven changes to the conditions and requirements as follows:

1. Credit facilities

Type of facility : Overdraft (PRK)
No. : KK/21/55183/N/SME
Plafond : Rp 10.000.000.000, -
Time period : July 28, 2021 until April 16, 2022
Interest rate : 36% per year
Credit provision : not charged

2. Credit guarantee

Collateral in the form and amount that can be accepted by the bank, which will be tied separately in the guarantee made between the owner of the collateral and the bank, where the guarantee agreement is an integral and inseparable part of the agreement.

3. Customer obligations

- Customers are required to carry out their business transactions at the bank for a minimum of 80% of the total results of business transactions.
- If the required transaction activity conditions are not met, the bank will charge a 0.1% increase in provision from the previous year or another amount determined by the bank.

On September 17, 2021, the Company obtained a credit facility from PT Bank Permata with the following terms and conditions:

1. Credit facilities

Type of facility : Overdraft (PRK)
No. : KK/21/133/AMD/SME
Plafond : Rp 10.000.000.000, -

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan - lanjutan
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 Serta
Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To The Financial Statements - continued
June 30, 2022 and December 31, 2021 And
For The Six Months Period Ended
June 30, 2022 and 2021
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Jangka waktu : 10 Agustus 2021
sampai dengan 16
April 2022

Suku bunga : 36 % Tahunan
Provisi kredit : Tidak dibebankan

2. Jaminan

Jaminan dalam bentuk dan jumlah yang dapat diterima oleh bank, yang akan diikat tersendiri dalam jaminan yang dibuatkan antara pemilik barang jaminan dan bank, dimana perjanjian jaminan tersebut merupakan satu kesatuan dan tidak terpisahkan dengan perjanjian.

3. Kewajiban-kewajiban nasabah

- Nasabah wajib melakukan transaksi bisnisnya di bank minimum 80% dari total hasil transaksi bisnis.
- Apabila kondisi aktivitas transaksi yang disaratkan tidak terpenuhi maka bank akan mengenakan kenaikan provisinya 0,1% dari tahun sebelumnya atau sejumlah lain yang ditentukan oleh bank.

4. Ketentuan tambahan

Melakukan perubahan apapun terhadap anggaran dasar Nasabah, baik yang wajib diminta persetujuan dan/atau diberitahukan dan/atau dilaporkan kepada pihak/pejabat/instansi yang berwenang termasuk namun tidak terbatas kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Time period : Agust 10, 2021 until
April 16, 2022

Interest rate : 36% per year
Credit provision : not charged

2. Credit guarantee

Collateral in the form and amount that can be accepted by the bank, which will be tied separately in the guarantee made between the owner of the collateral and the bank, where the guarantee agreement is an integral and inseparable part of the agreement.

3. Customer obligations

- Customers are required to carry out their business transactions at the bank for a minimum of 80% of the total results of business transactions.
- If the required transaction activity conditions are not met, the bank will charge a 0.1% increase in provision from the previous year or another amount determined by the bank.

4. Additional terms

Make any changes to the Customer's articles of association, both of which must be approved and/or notified and/or reported to the authorized party/official/agencies including but not limited to the Minister of Law and Human Rights.

PT Bank Permata Syariah

Pada tanggal 15 April 2019, Perusahaan mendapat fasilitas Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah dengan kondisi dan persyaratan sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit:

Jenis fasilitas : Pembiayaan
Musyarakah
Mutanaqisah
No. : PS/19/1079/N/01/SME
Plafond : Rp 7.400.000.000,-
Tujuan : Modal Kerja
penggunaan
Jangka waktu : 15 April 2019 sampai
dengan 15 Maret 2020
Margin : 1 % pertahun
Angsuran
Nisbah bagi : 6,97 %
Hasil

2. Jaminan kredit

- Deposito atas nama PT Reborn Capital dengan nilai deposito Rp. 7.000.000.000,-
- Deposito atas nama PT Nusatama Berkah Tbk dengan nilai deposito Rp. 400.000.000,-

PT Bank Permata Syariah

On April 15, 2019, the Company received Mutanaqisah Musharaka financing facilities with the conditions and requirements as follows:

1. Credit facility

Type of facility : Mutanaqisah
Musharaka financing
No. : PS/19/1079/N/01/SME
Plafond : Rp 7.400.000.000, -
Facility purpose : Working capital
Time period : April 15, 2019 Until
March 15, 2020
Margin : 1% per year
Installment
Profit Sharing : 6,97 %
Ratio

2. Credit guarantee:

- Deposit under the name of PT Reborn Capital with a deposit value of Rp. 7.000.000.000,-
- Deposit in the name of PT Nusatama Berkah Tbk with a deposit value of Rp. 400.000.000,-

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan - lanjutan
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 Serta
Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To The Financial Statements - continued
June 30, 2022 and December 31, 2021 And
For The Six Months Period Ended
June 30, 2022 and 2021
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

3. Syarat-syarat
Nasabah wajib menggunakan pembiayaan MMQ yang diberikan sesuai dengan tujuan pembiayaan MMQ dalam perjanjian pembiayaan ini. Bank berhak untuk mengawasi penggunaan MMQ.
4. Hal-hal yang dilarang
 - a. Bertindak sebagai penjamin terhadap utang pihak lain.
 - b. Menjaminkan, mengalihkan, menyewakan, menyerahkan kepada pihak lain atas barang jaminan
 - c. Melakukan pembubaran, penggaungan usaha / merger atau peleburan / konsolidasi dengan perusahaan lain atau memperoleh sebagian besar dari aset atau saham dari perusahaan lain.

Pada tanggal 28 November 2019, Perusahaan mendapat fasilitas Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah dengan kondisi dan persyaratan sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit:

Jenis fasilitas	: Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah
No.	: PS/19/3163/AMD/SYR
Plafond	: Rp 10.000.000.000, -
Tujuan penggunaan	: Modal kerja
Jangka waktu	: sampai dengan 16 April 2020
Margin	: 10,5 % pertahun
Angsuran	
Nisbah bagi	: Bank : Nasabah, 100%
Hasil	: 0%

2. Jaminan kredit

- Tanah dan bangunan di Ciwikul, kecamatan Bantar Gebang, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat atas nama Pemilik PT Cipta Intasarana Intitama.
- Tanah dan bangunan dengan No. sertifikat 08077/Cikiwul yang terletak di kelurahan Ciwikul, kecamatan bantar gebang, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat nama pemilik Ir. Bambang Sulistio.
- Tanah dan bangunan dengan No. sertifikat 5931/Cikiwul yang terletak di Kelurahan Cikiwul, Kecamatan bantar gebang, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat nama pemilik Ir. Ismu Prasetyo dan Ir. Bambang Susilo.

Pada tanggal 14 Oktober 2020, Perusahaan mendapat fasilitas Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah dengan kondisi dan persyaratan sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit:

Jenis fasilitas	: Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah
-----------------	-------------------------------------

3. Terms

The customer is required to use the MMQ financing provided in accordance with the MMQ financing objectives in this financing agreement. Bank reserves the right to monitor the use of MMQ.

4. Negative covenant

- a. Act as guarantor against other party's debt.
- b. Guarantee, transfer, lease, hand over to other parties for collateral
- c. Dissolution, business reverberation / merger or consolidation / consolidation with other companies or acquire most of the assets or shares of other companies.

On November 28, 2019, the Company received Mutanaqisah Musharaka financing facilities with the conditions and requirements as follows:

1. Credit facility

Type of facility	: Mutanaqisah Musharaka financing
No.	: PS/19/3163/AMD/SYR
Plafond	: Rp 10.000.000.000, -
Facility purpose	: Working capital
Time period	: Until April 16, 2020
Margin	: 10,5% per year
Installment	
Profit Sharing Ratio	: Bank : Customer, 100% : 0%

2. Credit guarantee:

- Land and buildings in Ciwikul, Bantar Gebang, Kota Bekasi, West Java Province on behalf of the Owner of PT Cipta Intasaran Intitama.
- Land and buildings with No. certificate 08077/Cikiwul which is located in Ciwikul, bantar gebang, Kota Bekasi, West Java Province, the owner's name is Ir. Bambang Sulistio.
- Land and buildings with No. certificate 5931/Cikiwul located in Cikiwul, Bantar Gebang, Kota Bekasi, West Java Province, the owner's name is Ir. Ismu Prasetyo and Ir. Bambang Susilo.

On October 14, 2020, the Company received Mutanaqisah Musharaka financing facilities with the conditions and requirements as follows:

1. Credit facility

Type of facility	: Mutanaqisah Musharaka financing
------------------	-----------------------------------

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan - lanjutan
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 Serta
Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To The Financial Statements - continued
June 30, 2022 and December 31, 2021 And
For The Six Months Period Ended
June 30, 2022 and 2021
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

No. : PS/20/35556/AMD/SM
E
Plafond : Rp 10.000.000.000, -
Tujuan : Modal kerja
penggunaan
Jangka waktu : 16 April 2020 sampai
dengan 16 April 2021
Margin : 10,5 % pertahun
Angsuran
Nisbah bagi : Bank : Nasabah, 100%
Hasil : 0%

2. Jaminan kredit

- Tanah dan bangunan di Ciwikul, kecamatan Bantar Gebang, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat atas nama Pemilik PT Cipta Intasarana Intitama.
- Tanah dan bangunan dengan No. sertifikat 08077/Cikiwul yang terletak di Kelurahan Ciwikul, kecamatan bantar gebang, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat nama pemilik Ir. Bambang Sulistio.
- Tanah dan bangunan dengan No. sertifikat 5931/Cikiwul yang terletak di Kelurahan Cikiwul, Kecamatan bantar gebang, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat nama pemilik Ir. Ismu Prasetyo dan Ir. Bambang Susilo.
- Tanah dan bangunan dengan No. sertifikat 08086/Cikiwul yang terletak di Kelurahan Cikiwul, Kecamatan bantar gebang, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat nama pemilik Ir. Ismu Prasetyo.
- Tanah dan bangunan dengan No. sertivkat 05302/Cikiwul yang terletak di Kelurahan Cikiwul, Kecamatan bantar gebang, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat nama pemilik Ir. Bambang Susilo.

Pada tanggal 10 Agustus 2021, Perseroan melakukan pelunasan Utang bank PT Bank Permata Syariah.

16. Modal saham

Sesuai dengan Akta No. 78 tanggal 28 Mei 2021 dari Yunita Aristina, S.H., M.kn., notaris yang berkedudukan di Jakarta, Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-0031145.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 29 Mei 2021 dan telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0337652 tanggal 29 Mei 2021, serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0095103.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 29 Mei 2021, para pemegang setuju dan memutuskan:

- a. Menyetujui perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000.000,- menjadi Rp 10,-
- b. Menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 1.000.000.000,- yang terbagi atas 1.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000,- menjadi Rp 80.000.000.000,- yang terbagi atas

No. : PS/20/35556/AMD/SM
E
Plafond : Rp 10.000.000.000, -
Facility purpose : Working capital
Time period : April 16, 2020 Until
JApril 16, 2021
Interest rate : 10,5% per year
Credit provision : Bank : Customer,
100% : 0%

2. Credit guarantee:

- Land and buildings in Ciwikul, Bantar Gebang, Kota Bekasi, West Java Province on behalf of the Owner of PT Cipta Intasaran Intitama.
- Land and buildings with No. certificate 08077/Cikiwul which is located in Ciwikul, bantar gebang, Kota Bekasi, West Java Province, the owner's name is Ir. Bambang Sulistio.
- Land and buildings with No. certificate 5931/Cikiwul located in Cikiwul, Bantar Gebang, Kota Bekasi, West Java Province, the owner's name is Ir. Ismu Prasetyo and Ir. Bambang Susilo.
- Land and buildings with No. certificate 08086/Cikiwul located in Cikiwul, Bantar Gebang, Kota Bekasi, West Java Province, the name of the owner Ir. Ismu Prasetyo.
- Land and buildings with No. certificate 05302/Cikiwul located in Cikiwul, Bantar Gebang, Bekasi City, West Java Province, the owner's name is Ir. Bambang Susilo.

On August 10, 2021, the Company paid off the bank loan of PT Bank Permata Syariah.

16. Share capital

In accordance with the Deed No. 78 dated May 28, 2021 by Yunita Aristina, SH, M.Kn. notary in Jakarta, The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia with Decree Number. AHU-0031145.AH.01.02.Year 2021 dated May 29, 2021 and has been notified to the Menkumham based on the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0337652 dated May 29, 2021, and has been registered in the Company Register No. AHU-0095103.AH.01.11.Year 2021 on May 29, 2021 the shareholders agreed and decided:

- a. Approved the change in the nominal value of the shares from Rp 1.000.000 to RP 10, -
- b. Approved the increase in the Company's authorized capital from Rp 1.000.000.000.- which is divided into 1,000 shares with a par value of Rp 1.000.000.- to Rp 80.000.000.000.-

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan - lanjutan
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 Serta
Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To The Financial Statements - continued
June 30, 2022 and December 31, 2021 And
For The Six Months Period Ended
June 30, 2022 and 2021
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

8.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 10,-

which is divided into 8.000.000.000 shares with a par value of Rp 10.-

- c. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 500.000.000,- menjadi Rp 20.000.000.000,-
d. Mengeluarkan saham baru sebanyak 1.950.000.000 dengan nilai nominal Rp 10,- sehingga nilai seluruhnya Rp 19.500.000.000,-

- c. Approved the increase in issued and paid-up capital from RP 500.000.000 to Rp 20.000.000.000
d. Issued 1.950.000.000 new shares with a nominal value of RP. 10,- so the total value was Rp. 19.500.000.000.

Peningkatan modal saham sebesar Rp 19.500.000.000 terdiri dari setoran tunai sebesar Rp 12.000.000.000 yang bersumber dari dana Pribadi para pemegang saham serta dari hasil pembagian deviden yang berasal dari saldo laba per 31 Desember 2020 sebesar Rp 7.500.000.000. Tujuan dari peningkatan modal ini adalah untuk penambahan modal kerja Perusahaan.

The increase in share capital of Rp 19.500.000.000 consists of a cash deposit of Rp 12.000.000.000 sourced from the personal funds of the shareholders and from the distribution of dividends from retained earnings as of December 31, 2020 amounting to Rp 7.500.000.000. The purpose of this capital increase is to increase the Company's working capital.

Rincian setoran modal sebagai berikut:

Details of capital deposit as follows:

<u>Pemegang saham/ Shareholders</u>	<u>Setoran Deviden/ Dividend Deposit</u>	<u>Setoran Tunai/ Cash Deposit</u>
PT Reborn Capital	5.250.000.000	8.400.000.000
Ir. Ismu Prasetyo	375.000.000	600.000.000
Ir. Bambang Susilo	375.000.000	600.000.000
Wulan Lukita Dewi	450.000.000	720.000.000
Andri Budhi Setiawan	1.050.000.000	1.680.000.000
	<u>7.500.000.000</u>	<u>12.000.000.000</u>

Sesuai dengan Akta No. 43 tanggal 24 Mei 2022 oleh notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-00018.AH.02.02. Tahun 2022 tanggal 07 Februari 2022.

In accordance with the Deed No. 43 dated May 24, 2022 by notary Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-00018.AH.02.02. Year 2022 dated February 7, 2022.

Sehingga Susunan pemegang saham setelah perubahan tersebut untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders after the change for the period ended Juni 30/, 2022 is as follows:

<u>Pemegang saham/ Shareholder</u>	<u>Jumlah saham/ Number of share</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>
		<u>%</u>	<u>(Rp)</u>
PT Reborn Capital	1.400.000.000	51,9%	14.000.000.000
Ir. Bambang Susilo	100.000.000	3,7%	1.000.000.000
Ir. Ismu Prasetyo	100.000.000	3,7%	1.000.000.000
Andri Budhi Setiawan	280.000.000	10,4%	2.800.000.000
Wulan Lukita Dewi	120.000.000	4,4%	1.200.000.000
Masyarakat	700.000.000	25,9%	7.000.000.000
	<u>2.700.000.000</u>	<u>100%</u>	<u>27.000.000.000</u>

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan - lanjutan
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 Serta
Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To The Financial Statements - continued
June 30, 2022 and December 31, 2021 And
For The Six Months Period Ended
June 30, 2022 and 2021
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

17. Agio Saham

Harga saham / shares price	700.000.000 lembar saham/ per share x Rp 100,-	Rp	70.000.000.000
Nilai nominal saham / shares capital at par value	700.000.000 lembar saham/ per share x Rp 10,-	Rp	7.000.000.000
Agio saham-Penawaran umum perdana/ share premium initial public offering		Rp	63.000.000.000
Dikurangi / less :			
Biaya emisi saham / net of share emission cost		Rp	3.471.035.385
Total agio saham / Total share premium		Rp	59.528.964.615

Agio saham merupakan selisih antara hasil penerimaan tambahan modal disetor dengan nilai tercatat nominal saham.

17. Shares Premium

The premium for shares is the difference between the proceeds from the additional paid-in capital and the nominal carrying value of the share.

18. Tambahan Modal Disetor

Perusahaan telah memanfaatkan program Pengampunan Pajak sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.
Perusahaan telah mengajukan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak/Surat Pernyataan Harta (SPHPP) pada tanggal 6 Oktober 2016 dan telah memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak/Surat Keterangan (SKPP) dengan No. KET-14274/PP/WPJ.33/2016 tertanggal 13 Oktober 2016. Berdasarkan SPHPP dan SKPP, Perusahaan mendeklarasikan aset pengampunan pajak berupa tanah sebesar Rp 3.246.600.000 dengan uang tebusan (jumlah yang dibayar sesuai dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak) sebesar Rp 64.932.000.

18. Additional Paid-in Capital

The Company has utilized the Tax Amnesty program as regulated in Law no. 11 of 2016 concerning Tax Amnesty

The Company has submitted a Declaration Letter for Tax Amnesty/Aset Declaration Letter (SPHPP) on October 6, 2016 and has obtained a Tax Amnesty Certificate/Certificate Letter (SKPP) with No. KET-14274/PP/WPJ.33/2016 dated October 13, 2016.

Based on the SPHPP and SKPP, the Company declared tax amnesty assets in the form of land amounting to Rp 3.246.600.000 with a ransom (amount paid in accordance with the Tax Amnesty Regulations) of Rp 64.932.000.

19. Saldo laba

	30 Juni 2022 / June 30, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
Saldo laba awal tahun	526.041.207	7.773.820.194	Beginning balance
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	511.001.718	252.221.013	Profit (loss) net current year
Dividen		(7.500.000.000)	Dividend
Saldo akhir tahun	1.037.042.925	526.041.207	Ending balance

19. Retained earnings

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan - lanjutan
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 Serta
Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To The Financial Statements - continued
June 30, 2022 and December 31, 2021 And
For The Six Months Period Ended
June 30, 2022 and 2021
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

20. Penjualan**20. Sales**

	30 June 2022 / June 30, 2022	30 June 2021 / June 30, 2021	
Pihak ke tiga			Third parties
LPT 60	8.305.909.000	6.610.000.000	LPT 60
Side dump trailer	5.120.000.000	7.098.000.000	Side dump trailer
Pengoperasian dan Pemeliharaan	4.361.842.953		Operation and maintenance
Supporting rtuck	3.963.450.000		Supporting rtuck
Dump truk	2.976.931.815	5.144.000.000	Dump truk
Truck crane	2.767.000.000	1.100.000.000	Truck crane
Trailer	1.610.000.000		Trailer
Sparepart	1.123.254.800	1.417.853.800	Sparepart
Modifikasi head truk			Modifikasi head truk
Concrete Mixer			Concrete Mixer
Lain-lain	838.290.000	108.083.910	Other
Jumlah	31.066.678.568	21.477.937.710	Total
Pihak berelasi			Related parties
Pemeliharaan		438.658.690	Maintenance
Sparepart			
Truck crane			Truck crane
Jumlah	31.066.678.568	21.916.596.400	Total

Berikut ini adalah rincian penjualan ke pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih:

The following is a breakdown of sales that exceed 10% of total net sales:

	30 Juni 2022 / June 30, 2022	30 Juni 2021 / June 30, 20221	
Pihak ketiga			Third parties
PT Maju Persada Energi	5.161.520.000	7.882.000.000	PT Maju Persada Energi
PT Eurotruck Transindo	4.686.000.000	-	PT Eurotruck Transindo
PT Prima Cakrawala Semesta	4.361.842.953	-	PT Prima Cakrawala Semesta
PT Alun Indah	-	9.324.000.000	PT Alun Indah
PT Gaya Mobil Makmur	-	-	PT Duta Putera Sumatera
Jumlah	14.209.362.953	17.206.000.000	Total

21. Beban pokok penjualan**21. Cost of goods sold**

	30 Juni 2022 / June 30, 2022	30 Juni 2021 / June 30, 2021	
Persediaan bahan baku			Raw material inventory
Awal	10.271.452.344	4.006.112.371	Beginning
Pembelian	50.245.797.154	24.494.387.331	Purchase
Akhir	(29.435.288.447)	(8.351.824.480)	Ending
Pemakaian bahan baku	31.081.961.051	20.148.675.222	Use of raw material
Tenaga kerja	1.359.105.200	694.049.388	Employe
Beban pabrikasi			Manufacturing load
Subkontraktor	300.789.218	274.967.710	Subkontraktor
Listrik dan air	141.437.264	143.163.147	Electricity and water
Penyusutan (catatan 10)	490.140.091	419.004.105	Depreciation (note 9)
Perbaikan dan perawatan	50.745.117	185.419.000	Repair and maintenance
Lain-lain	163.896.864	55.216.180	Other
	1.147.008.554	1.077.770.142	
Persediaan barang dalam proses			Goods in process
Awal	14.746.960.819	8.768.708.742	Beginning
Akhir	(21.524.415.236)	(14.081.466.122)	Ending
Persediaan barang jadi			Finished goods inventory
Awal	-	9.303.480.933	Beginning
Akhir	-	(7.326.893.533)	Ending
Jumlah beban pokok penjualan	26.810.620.388	18.584.324.772	Total cost of goods sold

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan - lanjutan
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 Serta
Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To The Financial Statements - continued
June 30, 2022 and December 31, 2021 And
For The Six Months Period Ended
June 30, 2022 and 2021
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Tidak terdapat pembelian dari pemasok tunggal yang jumlahnya melebihi 10% dari jumlah pembelian.

There is no purchase from a single supplier that amounts to more than 10% of the total purchase.

22. Beban usaha**22. Operating expenses**

	30 Juni 2022 / June 30, 2022	30 Juni 2021 / June 30, 2021	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	1.791.398.509	1.140.743.951	Salaries and employee benefits
Iuran Keanggotaan	49.832.490		Membership Fee
Imbalan kerja	214.255.988	314.208.399	Employee benefits
Beban cadangan piutang (catatan 5)	188.084.963		Provision for bad debt expense (note 5)
Pajak	147.833.686	158.311.162	Tax
Pemasaran	162.998.313	117.463.592	Marketing
Biaya profesional	131.500.000	59.500.000	Professional fee
Penyusutan (catatan 10)	131.513.992	126.785.196	Depreciation (note 10)
Sumbangan dan entertaint	37.126.611	90.678.960	Donation and Entertaint
Pemeliharaan dan Perbaikan	77.261.700	7.439.905	Repair and maintenance
Ekspedisi dan pengiriman	19.361.260	19.135.675	Expedition dan sipping
Peralatan dan perlengkapan kantor	39.118.592	19.078.800	Office equipment dan supplies
Pajak bumi dan bangunan	10.100.000		Property tax
Telepon, internet dan fax	15.968.723	6.530.151	Phone, internet dan fax
Bahan bakar, tol dan parkir	3.994.000	12.078.000	Fuel, toll dan parking
Perijinan dan legalitas		9.121.000	Licensing and Legality
Asuransi			Insurance
Perjalanan dinas		7.537.500	Business trip
Lain-lain	231.635.576	54.807.831	Other
Jumlah	3.251.984.403	2.143.420.122	Total

23. Pendapatan (beban) lain-lain**23. Other income (expenses)**

	30 Juni 2022 / June 30, 2022	30 Juni 2021 / June 30, 2021	
Pendapatan Lain-lain			Other income
Pendapatan jasa giro	35.191.794	24.710.558	Curren account income
Pendapatan bunga		550.000.000	Interest income
Lain-lain	113.393.011	864.600	Other
Jumlah	148.584.805	575.575.158	Total
Beban Lain-lain			Other expenses
Biaya administrasi bank	(17.005.201)	(4.685.297)	Bank administration
Biaya bunga	(386.661.309)	(1.235.632.767)	Interest
Laba (rugi) selisih kurs	1.430.793	(26.984.561)	Gain (loss) of foreign exchange
Lain-lain	(455)	(100)	Other
Jumlah	(402.236.172)	(1.267.302.725)	Total
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain	(253.651.367)	(691.727.567)	Total other income (expenses)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan - lanjutan
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 Serta
Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To The Financial Statements - continued
June 30, 2022 and December 31, 2021 And
For The Six Months Period Ended
June 30, 2022 and 2021
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

24. Perpajakan**24. Taxion****a. Utang pajak****a. Tax payable**

	30 Juni 2022 / June 30, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 21	24.487.200	15.749.219	Article 21
Pasal 23		4.500.000	Article 23
Pasal 29	39.564.084	14.787.350	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	122.415.895	123.350.772	Value added tax
Jumlah	<u>186.467.179</u>	<u>158.387.341</u>	Total

b. Manfaat (beban) pajak Perusahaan terdiri dari:**b. Tax benefits (expenses):**

	30 Juni 2022 / June 30, 2022	30 Juni 2021 / June 30, 2021	
Pajak kini	(286.557.009)	(213.444.039)	Current tax
Pajak tangguhan	47.136.317	69.125.848	Deferred tax
Jumlah manfaat (beban) pajak	<u>(239.420.692)</u>	<u>(144.318.191)</u>	Total tax benefits (expenses)

c. Pajak kini**c. Current tax**

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit (loss) before tax according to the statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable profit is as follows:

	30 Juni 2022 / June 30, 2022	30 Juni 2021 / June 30, 2021	
Laba (Rugi) sebelum pajak Perusahaan	<u>750.422.409</u>	<u>497.123.939</u>	Profit (lost) before tax the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences
Beban manfaat karyawan	<u>214.255.988</u>	<u>314.208.399</u>	Post-employment benefit
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Nondeductible expenses (nontaxable income)
Beban entertain dan sumbangan	37.126.611	90.678.960	Entertain and donations expences
Pajak	147.833.686	158.311.162	Tax
Cadangan piutang	188.084.963		Allowens for bad debt
Penghasilan jasa giro	(35.191.794)	(24.710.558)	Interest income
	<u>337.853.466</u>	<u>224.279.564</u>	
Laba fiskal	<u>1.302.531.863</u>	<u>1.035.611.902</u>	Fiscal profits
Pajak penghasilan tahun berjalan	286.557.010	227.834.618	Curren year's income tax
Pajak dibayar dimuka			Prepaid tax
Pajak Penghasilan Pasal 22	138.383.000	215.723.907	Inceme tax Article 22
Pajak Penghasilan Pasal 23	106.145.550	-	Inceme tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 29	2.464.376	-	Inceme tax Article 29
Pajak terutang	<u>39.564.084</u>	<u>12.110.711</u>	Tax payable

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) PPh Badan.

The taxable profit resulting from the reconciliation becomes the basis for filling out the Annual Income Tax Return (SPT) of Corporate Income Tax.

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan - lanjutan
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 Serta
Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To The Financial Statements - continued
June 30, 2022 and December 31, 2021 And
For The Six Months Period Ended
June 30, 2022 and 2021
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Aset pajak tangguhan

	1 Januari 2022 / January 01, 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi / Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke pendapatan komprehensif / Credited (charged) to comprehensive income	30 Juni 2022 / June 30, 2022	
Aset pajak tangguhan (Liabilitas)					Deferred tax asset (Liabilities)
Liabilitas imbalan kerja	929.934.328	47.136.317	25.094.263	951.976.382	Employee benefits liabilities
Aset pajak tangguhan	929.934.328	47.136.317	25.094.263	951.976.382	Differed tax asset

	1 Januari 2021 / January 1, 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi / Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke pendapatan komprehensif / Credited (charged) to comprehensive income	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
Aset pajak tangguhan (Liabilitas)					Deferred tax asset (liabilities)
Liabilitas imbalan kerja	930.408.167	49.714.689	50.188.527	929.934.328	Employee benefits liabilities
Aset pajak tangguhan	930.408.167	49.714.689	50.188.527	929.934.328	Differed tax asset

25. Liabilitas imbalan kerja

Perhitungan atas imbalan kerja Perusahaan dengan menggunakan metode *Projected Unit Kredit* dengan didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan (Aktuaria Independen) dengan Nomor 433/IPK/KKA-TBA/V-2021 tanggal 22 Februari 2022 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 Juni 2022 / June 30, 2021	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
Usia pensiun normal	56 tahun/year	56 tahun/ year	Normal retirement age
Metode	<i>Projected Unit Credit</i> <i>Actuarial Cost Method</i>	<i>Projected Unit Credit</i> <i>Actuarial Cost Method</i>	Method
Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun / year	5% per tahun/ year	Salary increase rate
Bunga teknis	6,04 % per tahun/ year	5,33 % per tahun/ year	Technical interest
Mortality	TMI IV-2019	TMI IV-2019	Mortality
Jumlah karyawan	23 orang/ person	23 orang/ person	Total of employee

Analisa sensitivitas untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis for significant assumptions as at December 31, 2021 is as follows:

	Kenaikan tingkat bunga diskonto 1% / The increase in the discount rate of 1%	Penurunan tingkat bunga diskonto 1% / The decrease in the discount rate of 1%
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti / The impact on the Employee	4.121.533.013	4.342.662.500
	Kenaikan tingkat kenaikan gaji 1% / The increase rate of salary increase of 1%	Penurunan tingkat kenaikan gaji 1% / The decreased levels of salary increase 1%
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti / The impact on the Employee	4.342.182.075	4.120.003.538

a. Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain adalah:

a. Amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income are:

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan - lanjutan
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 Serta
Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To The Financial Statements - continued
June 30, 2022 and December 31, 2021 And
For The Six Months Period Ended
June 30, 2022 and 2021
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2022 / June 30, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
Biaya jasa kini	104.248.520	208.497.040	Current Service Cost
Beban bunga	110.007.468	220.014.936	Interest Cost
Jumlah	<u>214.255.988</u>	<u>428.511.976</u>	Total

Beban imbalan kerja tahun berjalan disajikan dalam akun "Beban usaha" dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain.

The current year's employee benefits expense is presented under "Operating expenses" in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

b. Jumlah diakui dalam pendapatan komprehensif lain:

b. Amount recognized in other comprehensive income:

	30 Juni 2022 / June 30, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
Kerugian aktuarial atas:			Actuarial Gains or on :
Perubahan penyesuaian	(13.954.506)	(27.909.012)	Changes in adjustment
Perubahan asumsi keuangan	<u>(100.110.327)</u>	<u>(200.220.654)</u>	Changes in financial assumptions
Jumlah	<u>(114.064.833)</u>	<u>(228.129.666)</u>	Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of employee benefit liabilities for the periods ended June 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	30 Juni 2022 / June 30, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
Saldo pada awal tahun	4.226.974.221	4.229.128.030	Beginning balance
Biaya jasa kini	104.248.520	208.497.040	Current services cost
Biaya bunga	110.007.468	220.014.936	Interest cost
Perubahan penyesuaian asumsi	(114.064.833)	(228.129.666)	Changes adjustment assumption
Pembayaran manfaat		(202.536.119)	Actual benefit payment
Jumlah	<u>4.327.165.376</u>	<u>4.226.974.221</u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa liabilitas imbalan kerja yang diakui pada periode 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 telah memenuhi ketentuan Undang-undang No. 13 tahun 2003.

Management believes that the employee benefit liabilities recognized for the period June 30, 2022 and December 31, 2021 have complied with the provisions of Law no. 13 of 2003.

26. Laba per saham dasar

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

26. Earnings per share

The calculation of basic earnings per share is as follows:

	30 Juni 2022 / June 30, 2022	30 Juni 2021 / June 30, 2021	
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan laba (rugi) dasar per saham	2.198.333.333	223.333.333	Weighted average number of shares for the calculation of net income (loss) basis
Laba (rugi) bersih	511.001.718	352.805.748	Profit (loss)
Laba (rugi) per saham	<u>0,23</u>	<u>1,58</u>	Earning per share

27. Informasi segmen

Segmen Usaha

Perusahaan menyajikan informasi segmen usaha berdasarkan pada bidang industri pelanggan. Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan bidang industri pelanggan:

27. Segment information

Business segment

The Company presents business segment information based on the customer's industry. The following segment information is based on industry customers:

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan - lanjutan
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 Serta
Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To The Financial Statements - continued
June 30, 2022 and December 31, 2021 And
For The Six Months Period Ended
June 30, 2022 and 2021
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2022 / June 30, 2022	30 Juni 2021 / June 30, 2021	
Penjualan			Sales
Pertambangan	21.853.284.768	14.503.531.000	Mining
Kehutanan	8.473.103.800	6.866.322.800	Forestry
Minyak dan Gas	740.290.000	108.083.910	Oil and gas
Konstruksi		438.658.690	Construction
Jumlah penjualan	31.066.678.568	21.916.596.400	Total sales
Harga pokok penjualan			Cost of goods sold
Pertambangan	19.436.328.381	12.432.913.272	Mining
Kehutanan	6.704.073.787	5.668.219.055	Forestry
Minyak dan Gas	670.218.220	92.921.625	Fuel and gas
Konstruksi		390.270.820	Construction
Jumlah harga pokok penjualan	26.810.620.388	18.584.324.772	Total cost of goods sold
Laba kotor	4.256.058.180	3.332.271.628	Gross profits

28. Transaksi dengan pihak berelasi**a. Sifat berelasi**

- Bambang Susilo dan Ismu Prasetyo adalah pemegang saham Perusahaan, sifat transaksi merupakan utang kepada Perusahaan.
- PT Unggul Ejawantah Industri merupakan entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan Perusahaan, sifat transaksi merupakan penjualan.

b. Remunerasi personil manajemen kunci

Gaji dan imbalan jangka pendek yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 565.864.344,- dan Rp 1.131.728.688,-.

29. Manajemen risiko keuangan**a. Faktor dan kebijakan manajemen risiko keuangan**

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Perusahaan mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Perusahaan membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.
- Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

28. Transactions with related parties**a. The nature of related**

- Bambang Susilo and Ismu Prasetyo are shareholders of the Company, the nature of the transaction is debt to the Company.
- PT Unggul Ejawantah Industri is an entity whose main shareholder is the same as the Company, the nature of the transaction is a sale.

b. Remuneration of key management personnel

Salaries and short-term benefits paid to key management personnel for the years ended June 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp Rp 565.864.344,- dan Rp 1.131.728.688,-.

29. Financial risk management**a. Factors and financial risk management policy**

In carrying out operating, investing and financing activities, the Company faces financial risks, namely credit risk, liquidity risk, currency risk and interest rate risk. The Company defines these risks as follows:

- Credit risk is a risk that arises because the debtor does not pay all or part of the receivable or does not pay it in a timely manner and will cause the Company to lose.
- Liquidity risk is the risk of the Company's inability to pay its liabilities at maturity. Currently, the Company expects to pay all liabilities at maturity.
- Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan - lanjutan
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 Serta
Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

*Notes To The Financial Statements - continued
June 30, 2022 and December 31, 2021 And
For The Six Months Period Ended
June 30, 2022 and 2021
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

- Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar, dan risiko suku bunga atas arus kas, yaitu risiko arus kas dimasa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Perusahaan telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup.
- Memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara pendapatan dan biaya dan utang piutang dalam mata uang yang sama; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

Risiko Kredit

Perusahaan mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

- *Interest rate risk consists of interest rate risk over fair value, namely the risk of fluctuating value of financial instruments due to changes in market interest rates, and interest rate risk on cash flows, namely the risk of future cash flows that will fluctuate due to changes in market interest rates.*

In order to manage this risk effectively, the Company's Board of Directors has approved several strategies for financial risk management, which are in line with the Company's objectives. This guideline sets out the objectives and actions that must be taken in order to manage the financial risks faced by the Company.

The main guidelines of this policy are as follows:

- *Minimize the impact of currency changes and market risk on all types of transactions by providing sufficient currency reserves.*
- *Maximizing the use of profitable natural hedging as much as possible the natural off-setting between income and expenses and accounts payable in the same currency; and*
- *All financial risk management activities are carried out prudently, consistently and in accordance with best market practices.*

Credit Risk

The Company manages credit risk associated with the fund in bank deposits and time deposits using only those banks that have a good reputation and predicate to reduce the possibility of losses due to bankruptcy of the bank.

Relating to loans granted to customers, the Company controls the credit risk exposure by defining policies on the approval or rejection of new credit contracts. Compliance with these policies is monitored by the Board of Directors. As part of the approval or rejection process the customer's reputation and track record into consideration. Currently, there are no significant concentrations of credit risk.

At the reporting date, the Company's maximum exposure to credit risk is the carrying amount of each financial asset category is presented in the statement of financial position.

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan - lanjutan
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 Serta
Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To The Financial Statements - continued
June 30, 2022 and December 31, 2021 And
For The Six Months Period Ended
June 30, 2022 and 2021
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2022 / June 30, 2022		31 Desember 2021 / December 31, 2021		
	Nilai tercatat / Carrying value	Maksimum eksposur / Maximum exposure	Nilai tercatat / Carrying value	Maksimum eksposur / Maximum exposure	
Kas dan bank	35.007.954.975	35.007.954.975	9.104.176.371	9.104.176.371	Cash and bank
Piutang usaha	21.844.266.319	21.844.266.319	7.946.077.927	7.946.077.927	Accounts receivable
Jumlah	56.852.221.294	56.852.221.294	17.050.254.298	17.050.254.298	Total

Risiko likuiditas

Pada saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Perusahaan melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang dari pelanggan yang memiliki jangka waktu kredit 1 bulan.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

Liquidity risk

At this time, the Company expects to pay all liabilities when they are due. The company evaluates and closely monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of funds to meet the payment needs of maturing liabilities. In general, the required funds for the settlement of short-term liabilities that are due are obtained from the settlement of receivables from customers with a credit period of 1 month.

The following table analyzes financial liabilities at amortized cost based on their remaining maturity:

30 Juni 2022 / June 30, 2022						
Liabilitas Keuangan	Kurang dar 1 tahun / Less than 1	1-2 tahun / years	2-5 tahun / years	Lebih dari 5 tahun / More than 5 years	Jumlah / Amount	Financial Liabilities
Utang usaha	10.871.457.367	5.167.967.341	-	-	16.039.424.708	Accounts payables
Biaya yang masih harus dibayar	24.140.697	-	-	-	24.140.697	Accrued expenses
Utang pajak	186.467.179	-	-	-	186.467.179	Tax payables
Utang bank	424.081.546	1.110.175.448	-	-	1.534.256.994	Bank loan
Jumlah	11.506.146.789	6.278.142.789	-	-	17.784.289.578	Total

31 Desember 2021 / December 31, 2021						
Liabilitas Keuangan	Kurang dar 1 tahun / Less than 1	1-2 tahun / years	2-5 tahun / years	Lebih dari 5 tahun / More than 5 years	Jumlah / Amount	Financial Liabilities
Utang usaha	13.034.965.525	6.776.520.197	-	-	19.811.485.722	Accounts payables
Biaya yang masih harus dibayar	599.631.548	-	-	-	599.631.548	Accrued expenses
Utang pajak	158.387.341	-	-	-	158.387.341	Tax payables
Utang bank	10.322.924.165	1.367.303.266	-	-	11.690.227.431	Bank loan
Jumlah	24.115.908.579	8.143.823.463	-	-	32.259.732.042	Total

Risiko suku bunga

Perusahaan terekspos risiko tingkat bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan sehubungan dengan utang bank yang dimiliki. Perusahaan memiliki pinjaman yang bersifat jangka panjang kepada bank yang memiliki suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar

Interest rate risk

Companies are exposed to interest rate risk, especially with regard to financial liabilities in connection with bank loans they have. The Company has long-term loans to banks which have floating interest rates in line with changes in relevant interest rates on the financial market. To minimize this risk, the Company

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan - lanjutan
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 Serta
Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To The Financial Statements - continued
June 30, 2022 and December 31, 2021 And
For The Six Months Period Ended
June 30, 2022 and 2021
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

keuangan. Untuk meminimalkan risiko ini, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan pihak bank agar dapat membayar bunga dengan tingkat bunga tetap untuk mengantisipasi apabila terdapat perubahan tingkat bunga pasar yang signifikan.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran tingkat bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	30 Juni 2022 / June 30, 2022	30 Juni 2021 / June 30, 2021	
Dampak terhadap laba (rugi) sebelum pajak			Impact on profit (loss) before tax
Kenaikan dalam satuan poin (+100)	3.866.613	12.356.328	Increase in points (+100)
Penurunan dalam satuan poin (+100)	(3.866.613)	(12.356.328)	Decrease in points (+100)

Risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi dan sosial politik

Kebijakan pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan berakibat menurunnya investasi dan pembangunan. Risiko ini merupakan risiko yang bersifat sistematis (*Systematic Risk*) dimana bila risiko ini terjadi maka akan mempengaruhi secara negatif seluruh variabel yang terlibat, sehingga membuat kinerja Perusahaan menurun risiko ini bahkan diversifikasi pun belum mampu menghilangkan risiko ini.

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan untuk tahun yang

entered into an agreement with the bank to be able to pay interest at a fixed rate in anticipation of a significant change in market interest rates.

The following table shows the sensitivity of possible changes in the exchange rate of loan interest rates. Assuming other variables are constant, profit before tax expense is affected by floating interest rates as follows:

Risk of changes in government policies, economic and socio-political conditions

Government policies related to the economy and monetary, as well as unfavorable social and political conditions will result in a decline in investment and development. This risk is a systematic risk (*Systematic Risk*) where if this risk occurs it will negatively affect all the variables involved, thus reducing the Company's performance. This risk even diversification has not been able to eliminate this risk.

Estimated fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are estimated for recognition and measurement purposes or for disclosure purposes. PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosures of fair value measurements at the fair value hierarchy level as follows:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- Inputs other than quoted prices that are included in level 1 that are observable for assets or liabilities, either directly (eg prices) or indirectly (eg derivatives of prices) (level 2); and
- Inputs for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable input) (level 3).

The table below presents a comparison of the carrying value to the fair value of the Company's financial instruments recorded in the financial statements for the year ended March 31, 2021 and December 31, 2021.

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan - lanjutan
30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 Serta
Periode Enam Bulan Yang Berakhir
30 Juni 2022 dan 2021
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To The Financial Statements - continued
June 30, 2022 and December 31, 2021 And
For The Six Months Period Ended
June 30, 2022 and 2021
(presented in Rupiah, unless otherwise stated)

berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31
Desember 2021.

	30 Juni 2022 / June 30, 2022		31 Desember 2021 / December 31, 2021		
	Nilai Tercatat / Carrying Value	Nilai wajar / Fair value	Nilai Tercatat / Carrying Value	Nilai wajar / Fair value	
<u>Aset Keuangan</u>					<u>Financial asset</u>
Kas dan bank	35.007.954.975	35.007.954.975	9.104.176.371	9.104.176.371	Cash and banks
Piutang usaha	21.844.266.319	21.844.266.319	7.946.077.927	7.946.077.927	Accounts receivable
Piutang lain-lain	447.200.000	447.200.000	458.200.000	458.200.000	Others receivable
	<u>57.299.421.294</u>	<u>57.299.421.294</u>	<u>17.508.454.298</u>	<u>17.508.454.298</u>	
<u>Liabilitas Keuangan</u>					<u>Financial liabilities</u>
Utang usaha	16.039.424.708	16.039.424.708	19.811.485.722	19.811.485.722	Accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar	24.140.697	24.140.697	599.631.548	599.631.548	Accrued expenses
Utang lain-lain	-	-	-	-	Others payable
Utang Bank	11.534.256.994	11.534.256.994	11.690.227.431	11.690.227.431	Bank loan
Utang pajak	186.467.179	186.467.179	158.387.341	158.387.341	Tax payable
	<u>27.784.289.578</u>	<u>27.784.289.578</u>	<u>32.259.732.042</u>	<u>32.259.732.042</u>	

b. Manajemen permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Kebijakan Perusahaan adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Rasio Adjusted Leverage pada tanggal 30 Juni 2022 dan Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022 / June 30, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021
Utang bank	11.534.256.994	11.690.227.431
Ekuitas	90.507.706.604	23.378.769.702
Rasio adjusted leverage	0,13	0,50

b. Capital management

The main objective of the Company's capital management is to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to support its business and maximize shareholder returns.

The company manages its capital structure and makes adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may issue new shares or seek funding through loans. The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

Adjusted Leverage Ratio as June 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

30. Kontinjensi

Sampai dengan laporan auditor independen diterbitkan, Perusahaan tidak ada masalah sengketa hukum, lingkungan hidup dan perpajakan.

30. Contingency

Until the independent auditor's report was published, the Company has no outstanding issues of law, the environment and taxation.

31. Penyelesaian laporan keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan tanggal 28 Juli 2022

31. Completion of The of Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation of the financial statements which were completed on Juli 28, 2022.
